

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019/
*As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019*

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/Report on Review of Interim Financial Information	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2020 and 2019</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2020 and 2019	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Interim**

No. 00039/2.1090/AK/02/0148/1/VI/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Report on Review of Interim Financial
Information**

No. 00039/2.1090/AK/02/0148/1/VI/2020

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2020, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2020 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

26 Juni 2020/June 26, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
: Jl. Kembangan Ayu Utama F9 No. 42
: Jakarta Barat
- : 021-31990258
: Presiden Direktur/President Director
- : Lanny
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
: Jl. Sutera Intan II No. 20
: Tangerang
- : 021-31990258
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel : (62-21) 31990258 • Fax : (62-21) 31990259

**DSS**

energy and infrastructure

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

26 Juni 2020/June 26, 2020

The image shows two handwritten signatures in blue ink. In the center, there is a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL 20', '4A42EAHF303017863', '6000', and 'ENAM RIBURUPIAH'. The stamp also features the Garuda Pancasila logo.

L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/President Director

Lanny
Direktur/Director

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	330.864.628	4	325.908.109	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.075.335	5	3.620.891	Short-term investments
Aset keuangan dari konsesi jasa	100.339.273	6	100.341.153	Financial asset from concession project
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	36.951.300		36.008.223	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 3.717.522 dan US\$ 4.048.819 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	128.308.860		158.138.793	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 3,717,522 and US\$ 4,048,819 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively
Piutang lain-lain		8		Other receivables
Pihak berelasi	1.496.371		2.826.029	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 831 pada tanggal 31 Maret 2020	18.563.994		23.284.843	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 831 as of March 31, 2020
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 87.252 dan US\$ 91.398 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	51.846.524	9	65.225.440	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 87,252 and US\$ 91,398 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively
Uang muka	96.942.019	10	108.459.407	Advances
Pajak dibayar dimuka	7.796.361		8.330.929	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	45.097.784		33.139.384	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	821.282.449		865.283.201	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan dari konsesi jasa	1.340.546.590	6	1.346.272.465	Financial asset from concession project
Piutang lain-lain jangka panjang		11		Long-term other receivables
Pihak berelasi	45.824		53.953	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 28.165.744 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	4.717.300		11.754.633	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 28,165,744 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	32.498.700		31.693.243	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	29.799.841	32	28.208.564	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	450.807.966	12	515.773.983	Long-term investments
Goodwill	101.229.833	1c	101.229.833	Goodwill
Aset pajak tangguhan	36.268.149	32	42.131.073	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 571.451 dan US\$ 559.374 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	4.138.131	13	4.150.208	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 571,451 and US\$ 559,374 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 230.498.425 dan US\$ 2.668.082 pada tanggal 31 Maret 2020 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 228.728.410 dan US\$ 2.793.954 pada tanggal 31 Desember 2019	407.902.815	14	432.269.386	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 230,498,425 and US\$ 2,668,082 as of March 31, 2020, respectively, and accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 228,728,410 and US\$ 2,793,954 as of December 31, 2019, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 110.491.085 dan US\$ 108.612.188 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	251.447.762	15	256.284.536	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 110,491,085 and US\$ 108,612,188 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset biologis	6.059.000	16	6.059.000	Biological assets
Aset tidak lancar lain-lain	69.905.627	17	77.808.986	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.735.367.538		2.853.689.863	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.556.649.987		3.718.973.064	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	55.641.624	18	63.696.486
Utang usaha		19	
Pihak berelasi	7.770.817		8.477.921
Pihak ketiga	161.936.218		193.253.047
Utang lain-lain		20	
Pihak berelasi	3.922.591		4.842.386
Pihak ketiga	118.193.106		138.966.259
Uang muka pelanggan	8.143.441		12.116.942
Pendapatan diterima dimuka	3.189.279		4.893.407
Utang pajak	12.251.585	21	6.808.860
Beban akrual	73.323.482		79.695.017
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	187.945.148	22	152.697.599
Liabilitas sewa pembiayaan	2.881.942		922.442
Utang jangka panjang lainnya	956.016	22	1.017.404
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	636.155.249		667.387.770
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.995.404	20	25.789.847
Liabilitas pajak tangguhan	193.751.691	32	207.410.542
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.744.398	31	15.454.965
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	964.708.103	22	1.011.732.384
Senior Secured Notes	146.125.023	22	145.783.157
Liabilitas sewa pembiayaan	2.237.337		1.609.766
Utang jangka panjang lainnya	282.395	22	508.644
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.216.618		5.187.307
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.353.060.969		1.413.476.612
JUMLAH LIABILITAS	1.989.216.218		2.080.864.382
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	72.498.628	24	72.498.628
Tambahan modal disetor - bersih	10.531.355	25	10.531.355
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	527.178.312		527.178.312
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.547.987	12	84.322.489
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(74.959.044)		(60.573.741)
Cadangan opsi saham	707.879		682.885
Selisih revaluasi aset tetap	76.205.323	14	76.205.323
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	800.000	26	800.000
Belum ditentukan penggunaannya	786.478.552		773.999.342
Jumlah	1.404.988.992		1.485.644.593
Kepentingan Nonpengendali	162.444.777	27	152.464.089
JUMLAH EKUITAS	1.567.433.769		1.638.108.682
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.556.649.987		3.718.973.064

LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Short-term bank loans
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Advances from customers
Unearned revenues
Taxes payable
Accrued expenses
Current portion of long-term liabilities:
Long-term loan to banks and financial institution
Lease liabilities
Other long-term payables
Total Current Liabilities
NONCURRENT LIABILITIES
Other accounts payable - third parties
Deferred tax liabilities
Long-term employee benefits liabilities
Long-term liabilities - net of current portion:
Long-term loan to banks and financial institution
Senior Secured Notes
Lease liabilities
Other long-term payables
Other noncurrent liabilities
Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Capital stock - Rp 250 par value per share
Authorized - 2,400,000,000 shares
Issued and paid-up - 770,552,320 shares
Additional paid-in capital - net
Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Share option reserve
Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Total
Non-controlling Interests
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	416.586.802	28	449.836.629	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	257.582.378	29	290.863.517	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	159.004.424		158.973.112	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		30		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	63.813.740		55.072.120	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27.297.488		27.901.567	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	51.179		47.687	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	91.162.407		83.021.374	Total Operating Expenses
LABA USAHA	67.842.017		75.951.738	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3.205.201		3.080.941	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(13.639.580)		(34.477)	Loss on foreign exchange - net
Ekuitas pada rugi bersih investasi	(7.321.786)	12	(1.219.216)	Share in net losses of investees
Beban bunga	(25.360.778)		(35.463.208)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	1.758.817		5.777.042	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(41.358.126)		(27.858.918)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	26.483.891		48.092.820	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		32		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	13.103.169		10.261.050	Current
Tangguhan	(13.147.435)		(1.233.529)	Deferred
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	(44.266)		9.027.521	Total Tax Expense (Benefit)
LABA PERIODE BERJALAN	26.528.157		39.065.299	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(82.928.323)	12	-	Unrealized gain on change in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	95.415	31	602.472	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(20.991)	32	(96.428)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Lindung nilai arus kas				Cash flow hedge
Keuntungan atas perubahan nilai wajar selama periode berjalan	-		1.317.511	Gain on change in fair value during the period
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	-		(763.880)	Reclassification adjustment to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(13.233.674)		(302.721)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	12	25.601.440	Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(96.087.573)		26.358.394	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(69.559.416)		65.423.693	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	12.791.971		31.190.384	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	13.736.186		7.874.915	Non-controlling interests
	26.528.157		39.065.299	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(80.293.413)		54.909.748	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	10.733.997	27	10.513.945	Non-controlling interests
	(69.559.416)		65.423.693	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,02	33	0,04	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company														
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-In Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decline) in Fair Value of Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsi Saham/ Share option Reserve	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flows Hedging Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	72.498.628	10.531.355	534.723.139	28.067.082	(63.519.973)	507.961	909.740	76.205.323	700.000	724.159.554	1.384.782.809	128.511.037	1.513.293.846	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan (rugi) komprehensif:														Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.190.384	31.190.384	7.874.915	39.065.299	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	23.104.768	(505.778)	-	553.631	-	-	566.741	23.719.362	2.639.031	26.358.393	Other comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	72.498.628	10.531.355	534.723.139	51.171.850	(64.025.751)	507.961	1.463.371	76.205.323	700.000	755.916.679	1.439.692.555	139.024.983	1.578.717.538	Balance as of March 31, 2019 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	72.498.628	10.531.355	527.178.312	84.322.489	(60.573.741)	682.885	-	76.205.323	800.000	773.999.342	1.485.644.593	152.464.089	1.638.108.682	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK No. 73	-	-	-	q	-	-	-	-	-	(387.182)	(387.182)	(34.503)	(421.685)	Effect of adoption of PSAK No. 73
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	72.498.628	10.531.355	527.178.312	84.322.489	(60.573.741)	682.885	-	76.205.323	800.000	773.612.160	1.485.257.411	152.429.586	1.637.686.997	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan (rugi) komprehensif:														Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.791.971	12.791.971	13.736.186	26.528.157	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(80.107.729)	(14.385.303)	-	-	-	-	1.407.648	(93.085.384)	(3.002.189)	(96.087.573)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(80.107.729)	(14.385.303)	-	-	-	-	14.199.619	(80.293.413)	10.733.997	(69.559.416)	Total comprehensive income (loss)
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.333.227	-	-	-	-	-	(1.333.227)	-	-	-	Realized gain on disposal of investments measured at fair value through other comprehensive income
Bagian atas opsi saham	-	-	-	-	-	24.994	-	-	-	-	24.994	-	24.994	Share option reserve
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 1b)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(718.806)	(718.806)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests (Note 1b)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	72.498.628	10.531.355	527.178.312	5.547.987	(74.959.044)	707.879	-	76.205.323	800.000	786.478.552	1.404.988.992	162.444.777	1.567.433.769	Balance as of March 31, 2020 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	450.112.390	365.039.433	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(316.629.073)	(298.087.127)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(14.940.940)	(13.484.779)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	118.542.377	53.467.527	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.148.029)	(10.405.077)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	106.394.348	43.062.450	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.158.915	3.080.941	Interest received
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(1.159.474)	-	Payments of advances for land compensations
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	15.639.282	14.696.912	Change in restricted fund
Penambahan tambang dalam pengembangan	(584.703)	(426.209)	Addition in mines under construction
Perolehan aset tetap	(2.865.937)	(9.040.836)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan bersih investasi jangka panjang	(22.654.970)	(447.214)	Net increase in long-term investments
Pembayaran kepada kontraktor sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa	(9.010.473)	(19.559.842)	Payment to contractors in relation to service concession agreements
Kenaikan aset lain-lain	(29.594.480)	(891.823)	Increase in other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(47.071.840)	(12.588.071)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang			Long-terms loan to banks and financial institution
Penerimaan	22.089.952	61.894.739	Proceeds
Pembayaran	(33.105.748)	(31.327.354)	Payments
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(906.382)	-	Payments of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	(7.744.091)	18.149.230	Proceeds from (payment of) short-terms bank loans - net
Penerimaan (pembayaran) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	(1.198.255)	5.989.140	Net proceeds from (payment of) other accounts payable to related parties
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga	(5.140.927)	-	Payment of other accounts payable to third parties
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(718.806)	-	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(24.455.845)	(29.703.778)	Payments of interest and other financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(51.180.102)	25.001.977	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.142.406	55.476.356	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	325.908.109	222.608.203	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.185.887)	307.360	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	330.864.628	278.391.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 48 tanggal 10 Juli 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0952774 tanggal 29 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan dan infrastruktur. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 48 dated July 10, 2015 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association to comply with Indonesia Financial Services Authority's Regulations. The latest amendment of Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0952774 dated July 29, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in power generation, wholesale trading, real estate and infrastructure. Currently, the Group engages in power generation, trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang and Karawang.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company operates under the Sinarmas group of business.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's shares totaling to 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
				2020	2019	2020	2019
				%	%		
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
Golden Energy and Resources Limited (GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	1995	86,870	86,870	1.054.988.310	1.097.300.983
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1989	99,504	99,504	68.573.078	78.146.589
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	35.840.077	40.454.383
PT DSSA Mas Sejahtera (DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	163.362.850	214.699.358
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	3.904.947	4.581.374
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.656.430.096	1.699.927.241

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM) (melalui/through GEAR)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	58,203	58,203	784.443.666	780.646.167
Anrof Singapore Limited (ANROF) (melalui/through GEAR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	15.099.593	15.101.199
Poh Lian (Cambodia) Ltd. (POH LIAN Cambodia) (melalui/through GEAR)	Kamboja/ Cambodia	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	-	-
Able Advance Ltd. (AAL) (melalui/through GEAR)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	7.764	7.962
GEAR Trading Enterprise Pte. Ltd. (GTE) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	86,870	86,870	9.671.611	12.564.155
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd. (GIA) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	44,304	44,304	40.789.238	54.009.642
Golden Investments (Australia) II Pte. Ltd. (GIA II) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	-	28.159.267	-
GEAR Innovation Network Pte. Ltd. (GIN) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penelitian dan pengembangan/ Research and development	-	86,870	86,870	1.208.270	75.322
GEAR Renewables Pte. Ltd. (GR) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Investasi proyek energi terbarukan/ Investment in renewable energy projects	-	86,870	86,870	3.756.119	3.783.921
PT Hutan Rindang Banua (HRB) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Kehutanan/ Forestry	2007	86,870	86,870	26.303.249	26.050.256
PT Marga Buana Bumi Mulia (MBBM) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Pengolahan bubur kertas/ Pulp mill	-	86,870	86,870	535.470	539.332
Shinning Spring Resources Ltd. (SSR) (melalui/through ANROF)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	2.517.116	2.517.313
Pacificwood Investment Ltd. (PIL) (melalui/through SSR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	4.228	5.501
PT Mangium Anugerah Lestari (MALS) (melalui/through PIL)	Jakarta	Pengolahan kayu/ Wood chip mill	-	86,853	86,853	2.589.631	2.596.735
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan/ Investment holding and trading	2014	58,614	58,614	295.730.112	371.794.580
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	58,203	58,203	102.581.438	96.198.743
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	40,742	40,742	8.491.693	11.388.957
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2012	58,203	58,203	40.922.116	40.264.650
PT Karya Mining Solution (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	-	58,202	58,202	694.161	812.224
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	58,207	58,207	124.446	152.636
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	58,203	58,203	973.384	1.065.642
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen/ Venture capital and management	-	58,203	58,203	107.095.489	107.117.363
PT Unsoco (Unsoco) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	58,203	58,203	69.340	82.053
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	57,094	57,094	288.407.219	363.510.195

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ <i>Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership:</i></u>							
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	58,203	58,203	1.279.583	1.401.943
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2011	58,203	58,203	18.561.941	19.478.921
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2017	58,203	58,203	24.295.384	19.210.113
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	58,203	58,203	19.854.911	19.895.875
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	58,203	58,203	27.667.792	28.134.666
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/ <i>through</i> KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	58,203	58,203	85.793	105.826
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/ <i>through</i> BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2019	58,203	58,203	3.159.856	3.163.318
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/ <i>through</i> EMS dan/ <i>and</i> KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	58,203	58,203	727.920	802.064
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/ <i>through</i> EMS dan/ <i>and</i> KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	58,203	58,203	200.497	236.620
PT Duta Sarana Intermusa (DSI) (melalui/ <i>through</i> DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consultant services</i>	-	58,203	58,203	106.473.785	107.117.614
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/ <i>through</i> DSI dan/ <i>and</i> Unsoco)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ <i>Coal mining and development of mine mouth power plants</i>	-	58,203	58,203	106.194.401	106.925.371
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/ <i>through</i> RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ <i>Fertilizer trading</i>	-	69,653	69,653	122.657	154.548
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/ <i>through</i> BKES)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	-	99,999	99,999	7.373.040	7.724.733
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/ <i>through</i> DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	-	99,999	99,999	24.694.566	25.970.478
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ <i>Trading and coal mining</i>	-	99,999	99,999	1.151.920	1.257.765
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ <i>Trading and coal mining</i>	-	99,999	99,999	32.163	37.905
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2015	99,999	99,999	23.456.031	24.520.671
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,999	99,999	671.658	569.477
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	2017	99,999	99,999	6.125.976	6.233.532
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,999	99,999	433.027	478.085
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,999	99,999	665.407	745.056
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,999	99,999	320.808	332.487
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,999	99,999	845.716	905.836
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/ <i>through</i> ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	-	99,999	99,999	340.581	363.333

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	591.782	531.129
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,993	99,993	1.210.364	1.405.665
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	40.463	40.454
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	23.063	25.946
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	158.342.183	203.841.009
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through DSSM)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	4.207	1.598.086
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	3.136	1.596.947
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.984	1.595.722
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.766.231	2.267.333
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.008.831	1.721.385
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,958	99,958	1.847.969	2.176.156
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	4.133	4.829
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	126.310	148.003
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	113.116	132.641
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,967	99,967	99.909	117.266
PT DSSP Power Mas Utama (DSSP PMU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2016	99,999	99,999	1.542.653.494	1.539.260.930
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	16.222	18.898
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	61.194.357	99.356.393
PT DSSP Power Sakti (DSSP PSakti) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	362.520.711	355.446.426
PT DSSP Energi Sejahtera (DSSE) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,931	99,931	710.221.908	714.716.903
PT DSSP Power Sumsel (DSSP PSumsel) (melalui/through DSSE)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2016	99,921	99,921	708.514.808	713.232.858
PT DSSP Power Kendari (DSSP PK) (melalui/through DSSP PSakti)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2019	99,999	99,999	362.358.384	355.256.893
PT DSSP Power Sejahtera (DSSP PSejahtera) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	119.800	414.033
PT DSSP Power Sumsel Dua (DSSP PSumsel Dua) (melalui/through DSSP PSejahtera)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	-	99,999	99,999	41.946	322.237
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,982	99,982	652.542	767.223
PT Blackmas Makmur (BMM) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	467.067.327	464.936.757

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT SKS Listrik Kalimantan (SLK) (melalui/through BMM)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2016	99,999	99,999	466.996.249	464.686.836
Great Horizon Capital Pte. Ltd. (GHCA) (melalui/through DSSE EMU)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	23.462	23.498
Great Horizon Consulting Pte. Ltd. (GHCO) (melalui/through GHCA)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	12.201	12.237
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	46.262.606	98.254.305
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.443.094	1.562.248
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	71.814	8.641
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2016	99,999	99,999	17.594.477	13.686.123
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	109.547	69.276
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	38.852	38.880
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.586	1.616
Newspring Coal Resources Pte. Ltd. (NSCR) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	33.312	53.920
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.938	3.473
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.938	3.473
One Global Power Limited (OGP) (melalui/through DSSE EMU)	Hong Kong	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	-	-
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through IMU)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	99,999	154.183.007	192.482.980
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	99,999	99,999	29.758.191	33.923.269

Informasi keuangan GEM yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests as of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019 follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset lancar	375.916.400	367.763.825	Current assets
Aset tidak lancar	408.527.266	412.882.342	Noncurrent assets
Jumlah aset	784.443.666	780.646.167	Total assets
Liabilitas jangka pendek	247.449.520	277.997.670	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	144.065.403	144.381.487	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	391.514.923	422.379.157	Total liabilities
Jumlah ekuitas	392.928.743	358.267.010	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	391.255.068	355.926.022	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	1.673.675	2.340.988	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Pendapatan	316.657.660	269.121.990	Revenues
Laba sebelum pajak	46.018.031	31.559.856	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.289.551	(216.134)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	36.132.191	21.602.291	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	803.145	509.155	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
Operasi	23.195.703	379.403	Operating
Investasi	(3.737.270)	(6.984.195)	Investing
Pendanaan	(1.588.497)	(12.614.118)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	17.869.936	(19.218.910)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Dividen GEM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 28 Juni 2019, para pemegang saham GEM menyetujui menetapkan dividen sebesar US\$ 58.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2018 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 15.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 30 Mei 2018 dan 9 Januari 2019. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 23.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2019.

Dividen GEAR

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,0029 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2019

DSSM

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 102.550 saham atau sebesar Rp 102.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.506.896.000.000 terbagi atas 2.506.896 saham menjadi berjumlah Rp 2.609.446.000.000 terbagi atas 2.609.446 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0377959 tanggal 24 Desember 2019.

Dividends of GEM

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 28 dated June 28, 2019, all of GEM's shareholders agreed to declare dividends amounting to US\$ 58,000,000 as final dividends for the year 2018 of which US\$ 20,000,000 and US\$ 15,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on May 30, 2018 and January 9, 2019, respectively. The remaining, US\$ 23,000,000 as final dividends has been paid on July 18, 2019 to the shareholders.

Dividends of GEAR

On August 13, 2019, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared an interim dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.0029 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2019.

2019 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSM

Based on Deed No. 18 dated December 24, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 102,550 new shares equivalent to Rp 102,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,506,896,000,000 consisting of 2,506,896 shares to Rp 2,609,446,000,000 consisting of 2,609,446 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0377959 dated December 24, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 28 Oktober 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 42.550 saham atau sebesar Rp 42.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.464.346.000.000 terbagi atas 2.464.346 saham menjadi berjumlah Rp 2.506.896.000.000 terbagi atas 2.506.896 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089559.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui untuk meningkatkan modal dasar DSSM dari sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terbagi atas 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000 saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 1.185.176.000.000 terbagi atas 1.185.176 saham menjadi berjumlah Rp 2.464.346.000.000 terbagi atas 2.464.346 saham, dan pengeluaran saham baru sebanyak 1.279.170 saham atau sebesar Rp 1.279.170.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033908.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0292357 tanggal 1 Juli 2019.

Based on Deed No. 41 dated October 28, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 42,550 new shares equivalent to Rp 42,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,464,346,000,000 consisting of 2,464,346 shares to Rp 2,506,896,000,000 consisting of 2,506,896 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0089559.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

Based on Deed No. 36 dated June 26, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM agreed to increase its authorized capital from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 6,000,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 1,185,176,000,000 consisting of 1,185,176 shares to Rp 2,464,346,000,000 consisting of 2,464,346 shares and the issuance of 1,279,170 new shares equivalent to Rp 1,279,170,000,000 were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033908.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 1, 2019 and was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0292357 dated July 1, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 12 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 78.230 saham atau sebesar Rp 78.230.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.297.538.000.000 terbagi atas 1.297.538 saham menjadi berjumlah Rp 1.375.768.000.000 terbagi atas 1.375.768 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0372955 tanggal 13 Desember 2019.

d. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, GEM mendapat Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

DSSE EMU

Based on Deed No. 07 dated December 12, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 78,230 new shares equivalent to Rp 78,230,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,297,538,000,000 consisting of 1,297,538 shares to Rp 1,375,768,000,000 consisting of 1,375,768 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0372955 dated December 13, 2019.

d. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, GEM obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, GEM obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, GEM obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 54/I/IUP-PB/PMDN/2016 tanggal 9 Agustus 2016, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 54/I/IUP-PB/PMDN/2016 dated August 9, 2016, the period has been extended for three (3) years.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPSTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPSTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

BORNEO

BORNEO memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPSTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years. Based on the Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPSTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

BORNEO

BORNEO has obtained from the following licenses to conduct coal mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of thirty (30) years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. A.1146/AL.308/DJPL tanggal 25 September 2019, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Based on Decision of the Director General of Sea Transportation Ministry of Transportation No. A.1146/AL.308/DJPL dated September 25, 2019, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of port, to support BORNEO's coal mining activities.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 September 2014, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated September 8, 2014, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Ijin Usaha Pertambangan.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 193/1/IUP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of Ijin Usaha Pertambangan.

BSL

BSL memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

BSL

BSL has obtained from the following licenses to conduct coal mining activities:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 which permits BSL concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of thirty (30) years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 25 Agustus 2017, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated August 25, 2017, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
KIM					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP *)	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/UPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
*) Dialihkan ke PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS)/ Transferred to PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS)					
TKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPSTP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/UPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET-Batubara No. 03.ET-04.17.0053 tanggal 10 Agustus 2017, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET-Batubara No. 03.ET-04.17.0053 dated August 10, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations *)	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations *)	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/UPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

*) Dialihkan ke PT Bungo Bara Makmur (BBM)/
Transferred to PT Bungo Bara Makmur (BBM)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
TBBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
NIL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi/Province Riau	2.000	Keputusan Bupati Indragiri Hulu/ Decision of Bupati Indragiri Hulu No. 04/IUP/545-02/IV/2013	19 April 2013 s.d./up to 18 April 2023
MAL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
RSL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMPPTSP.VII/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028
BBEP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	-	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMPPTSP.VII/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
DAE					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	8.682	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684 Tahun 2009	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
ASA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
DAJ					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
BIC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMPPTSP.VII/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
CAC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
CAS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 690 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 613/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of IUP Production Operations	-	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
PMS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
WRL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027
BSA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 20 September 2027
PMS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PPMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PPMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
KIS					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
BBM					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/XI/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Maret 2020/ Total Mine Properties for Producing Mines as of March 31, 2020	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2019 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2019 ³⁾	Jumlah Produksi untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 ³⁾ / Total Production for the Three-Month Period Ended March 31, 2020 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Maret 2020 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of March 31, 2020 ³⁾
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girmulya ^{2) 5)}	203.177	614,5	7,5	607,0
	Blok/Blok Sebamban ^{2) 5)}	759.253	24,2	0,1	24,1
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 5)}	168.382	20,1	0,2	19,9
	Blok/Blok Pasopati ^{1) 5)}	-	4,2	-	4,2
KIM	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.826			
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	3.979			
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.038	59,6	0,4	59,2
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	174.792			
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	43.581			
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ^{5) 9)}	5.081.759	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ^{2) 4) 5)}	3.760.781	4,5	-	4,5
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	366.612	0,6	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	77.632.975	210,1	0,2	209,9
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾	1.100.208	20,5	0,2	20,3
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	809.182	-	-	-
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	633.206	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾	37.886	16,6	0,1	16,5
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	220.457	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	9.012	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	202.011	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungal Jaya ^{1) 4)}	35.688	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	652.888	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	405.051	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	314.582	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	329.629	-	-	-
NIL	Blok/Blok Indragiri Hulu ^{1) 4)}	861.720	-	-	-
PMS	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	1.265.011	-	-	-
SKS	Blok/Blok Rungan ⁸⁾	8.808.994	45,0	0,0	45,0
SKS Dua	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	51.751	-	-	-
Jumlah/Total		106.704.431	1.107,0	8,7	1.098,3

Catatan/Notes :

¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction

²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction

³⁾ Tidak diaudit/Unaudited

⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data

⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2019 (jika ada)/

⁶⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2020, and after considering coal production up to December 2019 (if any)

⁷⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)/

⁸⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)

⁹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)/

¹⁰⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)

¹¹⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves			
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Jumlah/Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok/Block BORNEO	576,4	78,9	655,3	¹⁾
Blok/Block KIM	46,5	12,6	59,1	¹⁾
Blok/Block Musi Banyuasin	33,8	53,4	87,2	¹⁾
Blok/Block Musi Rawas	149,2	60,7	209,9	¹⁾
Blok/Block Rungan	45,0	-	45,0	⁴⁾
Blok/Block MAL	7,8	12,4	20,2	²⁾
Blok/Block BBEP	11,7	4,9	16,6	³⁾
	870,3	222,9	1.093,2	
Blok/Block Muara Teweh	-	4,5	4,5	⁵⁾
Blok/Block Ampah	0,2	0,4	0,6	¹⁾
Jumlah/Total	870,5	227,8	1.098,3	

Catatan/Notes :

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2019 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2019 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ³⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁴⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ⁵⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2019 (jika ada)
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group's coal reserves during 2019 (if any)

Jumlah produksi batubara Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total Group's coal productions (unaudited) are as follows:

Blok/Block	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020/ Three-month period ended March 31, 2020 Ton/Tons	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019 Ton/Tons
BORNEO	7.728.493	28.732.038
KIM	449.893	1.200.571
TKS	-	70.038
BSL	222.591	828.155
MAL	246.977	1.093.502
BBEP	73.039	263.308
SKS	19.287	10.833
Jumlah/Total	8.740.280	32.198.445

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup telah memproduksi batubara sebesar 127,7 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

The Group has produced coal totaling to 127.7 million tons since the beginning of exploitation activity until March 31, 2020.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 18 Juni 2019 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 based on Deed No. 13 dated June 18, 2019 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris :	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Komisaris Independen :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. Andy Noorsaman

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi

Directors

Presiden Direktur :	Lay Krisnan Cahya
Direktur :	Lanny Dr. Hermawan Tarjono Lokita Prasetya

:	President Director
:	Directors

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 18 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee of the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 based on Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 18, 2019, follows:

Ketua :	Dr. Robert Arthur Simanjuntak
Anggota :	Dr. Asep Karsidi, M.Sc. Drs. Carel Risakotta

:	Chairman
:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 626 dan 621 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 2.457 dan 2.525 karyawan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has 626 and 621 employees (unaudited), respectively. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has 2,457 and 2,525 employees (unaudited), respectively.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.	h. Completion of Consolidated Financial Statements The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2020 were completed and authorized for issuance on June 26, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended March 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	31 Maret/ March 31, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,06	0,07	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,92	0,92	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,70	0,74	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,10	1,12	1 Euro
1 Poundsterling	1,23	1,31	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,14	0,14	1 China Yuan
1 Dolar Hongkong	0,13	0,13	1 Hongkong Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,23	0,24	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,62	0,70	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, serta aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for expected credit loss allowance.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, financial asset from concession project, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted fund) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, this category includes investments in shares of stocks as disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi dan investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, this category includes Group's investments in convertible bonds and investments in shares of stocks as disclosed in Notes 5 and 12 to consolidated financial statements.

Sebelum 1 Januari 2020

Prior to January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain (jangka pendek dan jangka panjang), beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable (current and noncurrent), accrued expenses, long-term loan to banks and financial institutions and other noncurrent liabilities are included in this category.

2. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

2. Financial Liabilities at FVPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi liabilitas derivatif yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019, the Group's derivative liabilities are included in this category.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Reklasifikasi Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows:

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

<i>Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan</i>	<i>Derecognition of Financial Assets and Liabilities</i>
1. Aset Keuangan Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; - Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	1. Financial Assets Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: - The rights to receive cash flows from the asset have expired; - The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or - The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.
2. Liabilitas Keuangan Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.	2. Financial Liabilities A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.
h. Pengukuran Nilai Wajar Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi: - di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; - jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.	h. Fair Value Measurement The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: - in the principal market for the asset or liability or; - in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana Pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut Kerjasama Pemerintah Swasta yang antara lain dapat berbentuk perjanjian konsesi jasa "bangun-kelola-alih". Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

i. Financial Asset from Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreement* (PPA) with PT PLN (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement. Typical type of public-to-private arrangement that would generally fall within the scope of the Interpretation is a 'build-operate-transfer' arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangement for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*).

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (*the capacity payment*).

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

The cost of mining inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consist of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The cost of fertilizers, pesticide, chemicals and logs are determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Equity Accounted Investments

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investee has significant influence in investee or become a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properties that are integral part of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

n. Aset Biologis

Aset biologis terutama merupakan pohon dalam perkebunan kayu.

Pohon dalam perkebunan kayu meliputi pohon Akasia, Jabon dan Sengon, yang dicatat pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi. Penilaian aset biologis dilakukan oleh penilai independen profesional berdasarkan metode arus kas diskonto dimana nilai wajar dihitung dengan menggunakan arus kas dari operasi berkelanjutan, dengan asumsi rencana pengelolaan hutan lestari, dengan mempertimbangkan pertumbuhan potensial dari tanaman perhutanan Grup. Panen tahunan dihitung berdasarkan proyeksi pertumbuhan pohon dikalikan dengan jumlah pohon aktual dan biaya pemupukan, sebelum dikurangi biaya panen. Nilai wajar diukur pada nilai kini panen dari satu siklus pertumbuhan berdasarkan lahan hutan produktif.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset biologis dan nilai tercatatnya dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

n. Biological Assets

Biological assets mainly include trees in a timber plantation.

Trees in a timber plantation comprise Acacia, Jabon and Sengon trees, which are stated at fair value less estimated point-of-sale costs at harvest, with any resultant gain or loss recognized in the profit or loss. The valuation of the biological assets is calculated by the independent professional valuer based on the discounted cash flow model whereby the fair value is calculated using cash flows from continuous operations, assuming sustainable forest management plans, taking into account the growth potential from their forest plantations. The yearly harvest made from the forecasted tree growth is multiplied by the actual wood pines and the cost of fertilizer, before the deduction of harvesting. The fair value is measured as the present value of the harvest from one growth cycle based on the productive forest lands.

Gain or loss arising from changes in fair value of biological assets are recognized in profit or loss.

Deferred tax liability arising from the temporary difference between the tax base of biological assets and its carrying amount is accounted for in accordance with the accounting policy stated in Note 2.

o. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Tanaman produktif merupakan pohon karet dan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan siap panen. Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif.

Bearer plants comprise rubber trees and are classified as immature and mature. Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become mature and available for harvest. Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant, and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana tanah	20	Land improvements
Pembangkit listrik	20	Power plants
Bangunan	4 - 20	Buildings
Infrastruktur	10 - 20	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	4 - 16	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4 - 8	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	3	Leasehold improvement
Tanaman produktif	25	Bearer plants

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

1. *Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

1. *Finance Lease - as Lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

q. Aset Pertambangan

q. Mine Properties

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pre-license Costs

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;

- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi Konsesi Hutan

Lisensi konsesi hutan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi konsesi hutan memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi konsesi hutan tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Forest Concession License

Forest concession license acquired in a business combination is recognized at fair value at the acquisition date. Forest concession license has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of forest concession license over its estimated useful life.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

The specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan keuangan diakui pada saat terjadinya dengan mengacu pada jumlah yang dapat ditagih pada suku bunga yang berlaku.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.
- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.
- Revenues from rental are recognized on a straight line basis over the lease term. Unearned rent are deferred and recognized as income based on the lease term.
- Financial revenues is accrued on time basis by reference to the outstanding principal at the applicable interest rate.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia dan PT Serpong Mas Telematika, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia and PT Serpong Mas Telematika, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	330.864.628	325.908.109	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa	1.440.885.863	1.446.613.618	Financial asset from concession project
Piutang usaha - bersih	165.260.160	194.147.016	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	20.060.365	26.110.872	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	4.763.124	11.808.586	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	16.625.532	19.416.627	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>1.978.459.672</u>	<u>2.024.004.828</u>	Total

f. Komitmen Sewa

f. Lease Commitments

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai pesewa

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Pajak Penghasilan

g. Income Taxes

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

h. Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK, subsidiaries, the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the power plant (Note 2). Upon expiry of the service concession period, DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK shall handover the power plant to PLN without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the power plant.

DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK has made judgment that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71 "Financial Instruments".

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Revaluasi Aset Tetap

Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 23. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23 to the consolidated financial statement.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimate that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are set out in Note 9.

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income.

The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 23. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Properti investasi - bersih	4.138.131
Aset tetap - bersih	407.902.815
Jumlah	412.040.946

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

d. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Investment properties - net	4.150.208	
Property, plant and equipment - net	432.269.386	
Total	436.419.594	

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

	Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.
f. Imbalan Pasca-kerja Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.	f. Post-employment Benefits The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 31.
g. Aset Pajak Tangguhan Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.	g. Deferred Tax Assets Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 32.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditanggungkan serta besarnya amortisasi.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Properti investasi - bersih	4.138.131	4.150.208	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	407.902.815	432.269.386	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	212.847.550	216.700.089	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	251.447.762	256.284.536	Mine properties - net
Konsesi perhutanan - bersih	10.563.052	10.689.303	Forestry concession - net
Jumlah	886.899.310	920.093.522	Total

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 35)	231.636	249.458	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	2.170	2.170	U.S. Dollar
Yuan Cina (Catatan 35)	1.245	1.374	China Yuan (Note 35)
Dolar Singapura (Catatan 35)	984	1.228	Singapore Dollar (Note 35)
Jumlah Kas	236.035	254.230	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	7.417.934	4.903.042	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.282.834	1.031.130	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.932.658	6.373.492	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.657.079	3.371.397	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.504.386	180.437	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	858.072	450.905	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank of China Limited	810.402	1.361.659	Bank of China Limited
PT Bank Mega Tbk	761.539	538.665	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	675.492	800.184	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	159.574	546.244	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	102.876	49.068	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	54.166	701	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.248	12.536	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sumsel Babel	14.982	11.310	PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.870	15.049	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.728	11.174	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.681	10.046	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	7.233	10.992	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	30.299.754	19.678.031	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	9.869.685	78.100.234	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.487.219	25.644.339	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.923.140	95.235.686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.475.271	26.262.249	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited	19.336.909	14.865.542	Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	14.875.660	1.258.289	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.376.205	250.091	PT Bank Mega Tbk
RHB Bank Berhad	497.651	365.396	RHB Bank Berhad
DBS Bank Ltd.	465.463	848.731	DBS Bank Ltd.
CIMB Bank Berhad	444.254	439.379	CIMB Bank Berhad
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	437.147	350.226	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
PT Bank Permata Tbk	297.725	480.253	PT Bank Permata Tbk
Credit Suisse Bank	284.141	21.873.673	Credit Suisse Bank
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	231.559	12.686.089	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	152.567	1.059.142	PT Bank Permata Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank UOB Indonesia	146.217	43.226	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	89.864	97.398	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58.112	57.699	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.162	50.186	PT Bank Pan Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	23.462	23.498	MUFG Bank, Ltd.
State Bank of India	15.657	15.651	State Bank of India
BNP Paribas, Cabang Singapura	-	2.266.950	BNP Paribas, Singapore Branch
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	7.619	10.347	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	246.545.689	282.284.274	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 35)			China Yuan (Note 35)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	868	903	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia (Catatan 35)			Australia Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	7.017.348	1.275.826	Credit Suisse Bank
BNP Paribas, Cabang Singapura	-	17.020	BNP Paribas, Singapore Branch
Jumlah	7.017.348	1.292.846	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank			Cash in banks
Dolar Singapura (Catatan 35)			Singapore Dollar (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	4.207	4.467	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
DBS Bank Ltd.	1.016.856	223.265	DBS Bank Ltd.
Credit Suisse Bank	164.905	216.383	Credit Suisse Bank
CIMB Bank Berhad	96.877	210.071	CIMB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	93.158	61.542	United Overseas Bank Limited
RHB Bank Berhad	63.562	64.847	RHB Bank Berhad
Maybank Singapore Limited	7.891	8.379	Maybank Singapore Limited
BNP Paribas, Cabang Singapura	3.819	4.037	BNP Paribas, Singapore Branch
Jumlah	1.451.275	792.991	Subtotal
Jumlah Bank	285.314.934	304.049.045	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	73.929	230.919	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.893.751	341.342	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk	125.252	147.471	Nasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	122.197	143.875	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	39.714	46.759	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	2.254.843	932.513	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	700.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	19.610.358	-	Credit Suisse Bank
BNP Paribas, Cabang Singapura	6.180.061	9.891.772	BNP Paribas, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	980.000	600.000	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
RHB Bank Berhad	702.826	700.000	RHB Bank Berhad
DBS Bank Ltd.	527.240	524.821	DBS Bank Ltd.
CIMB Bank Berhad	504.835	502.721	CIMB Bank Berhad
Jumlah	32.755.320	17.169.314	Subtotal
Dolar Australia (Catatan 35)			Australia Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third party
Credit Suisse Bank	10.303.496	3.503.007	Credit Suisse Bank
Jumlah Deposito Berjangka	45.313.659	21.604.834	Total Time Deposits
Jumlah	330.864.628	325.908.109	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	4,25% - 7,50%	4,25% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,32% - 1,34%	1,55% - 1,82%	U.S. Dollar
Dolar Australia	0,80%	0,85%	Australia Dollar

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Konversi		
PT Mitra Kurnia Bartim	2.408.946	2.836.286
PT Batubara Bandung Pratama	602.236	709.071
PT Artamulia Tatapratama	64.153	75.534
Jumlah	<u>3.075.335</u>	<u>3.620.891</u>

5. Short-term Investments

Financial assets at FVPL	
Convertible Bonds	
PT Mitra Kurnia Bartim	
PT Batubara Bandung Pratama	
PT Artamulia Tatapratama	
Total	

**Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui
Laba Rugi**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga, sebesar Rp 29.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun yang mulai dihitung sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. MKB setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 13 Juni 2011, BKES mengambil bagian dalam obligasi konversi yang dikeluarkan MKB sebesar Rp 3.000.000.000. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan MKB setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2018, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 30 Desember 2019.

Financial Assets at FVPL

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party, for Rp 29,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum which computed starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. MKB agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On June 13, 2011, BKES participated in convertible bond issued by MKB amounting to Rp 3,000,000,000. On January 2, 2013, BKES and MKB agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2018, the maturity date of agreement has been changed to December 30, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari ASC. BKES membeli obligasi konversi tersebut sebesar Rp 8.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. BBP setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan BBP setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2018, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 30 Desember 2019.

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Batubara Bandung Pratama (BBP) from ASC for Rp 8,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. BBP agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On January 2, 2013, BKES and BBP agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2018, the maturity date of agreement has been changed to December 30, 2019.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo 5 tahun.

On October 22, 2014, BKES and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totaling to Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due after 5 years.

6. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

6. Financial Asset from Concession Project

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pembayaran kapasitas minimum masa depan			Future minimum capacity payments
Kurang dari 1 tahun	182.306.988	183.294.338	Not later than 1 year
1 tahun - 5 tahun	696.928.401	696.928.401	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>2.179.080.035</u>	<u>2.208.048.424</u>	Later than 5 years
Jumlah pembayaran kapasitas minimum masa depan	3.058.315.424	3.088.271.163	Total future minimum capacity payments
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.614.919.276)	(1.635.684.798)	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	<u>(2.510.285)</u>	<u>(5.972.747)</u>	Less amount due for construction
Nilai sekarang pembayaran kapasitas masa depan	1.440.885.863	1.446.613.618	Present value of future capacity payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>100.339.273</u>	<u>100.341.153</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>1.340.546.590</u></u>	<u><u>1.346.272.465</u></u>	Long-term portion

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset pembangkit listrik terkait PPA dengan PLN (Catatan 36) diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 627.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, power plant assets related to PPA with PLN (Note 36) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), with insurance coverage amounting to US\$ 627,500,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, pembangkit tenaga listrik yang dibangun oleh Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the power plant constructed by the Group are pledged as collateral on long-term bank loan.

Perusahaan tidak menerapkan peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang perlakuan akuntansi atas transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, dikarenakan transaksi perjanjian jual beli tenaga listrik dilakukan oleh entitas anak dan bukan oleh Perusahaan.

The Company does not apply OJK regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding accounting treatment for sale and purchase of electricity transactions, because the sale of electricity transaction is being carried out by its subsidiaries and not by the Company.

7. Piutang Usaha

7. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	17.093.180	14.050.303	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	5.081.821	4.932.834	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Oki Pulp & Paper Mills	2.810.097	35.312	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Serpong Mas Telematika	1.862.235	2.031.912	PT Serpong Mas Telematika
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.319.212	2.512.931	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	862.149	976.904	PT Ivo Mas Tunggal
PT Bumipalma Lestari Persada	617.927	224	PT Bumipalma Lestari Persada
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	561.702	1.347.266	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Tapian Nadenggan	556.343	647.625	PT Tapian Nadenggan
PT Wirakarya Sakti	549.620	393.485	PT Wirakarya Sakti
PT SOCI MAS	439.582	501.308	PT SOCI MAS
PT Energi Sejahtera Mas	412.722	-	PT Energi Sejahtera Mas
PT Sinar Syno Kimia	347.559	453.737	PT Sinar Syno Kimia
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	342.822	601.628	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Agrolestari Sentosa	336.872	414.203	PT Agrolestari Sentosa
PT Sinarmas Bio Energy	302.878	802.567	PT Sinarmas Bio Energy
PT Bangun Nusa Mandiri	255.568	31.694	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Binasawit Abadi Pratama	249.544	424.336	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Meganusa Intisawit	240.514	110.247	PT Meganusa Intisawit
PT Kresna Duta Agroindo	233.293	409.786	PT Kresna Duta Agroindo
PT Sawit Mas Sejahtera	206.818	55.989	PT Sawit Mas Sejahtera
Jumlah dipindahkan	34.682.458	30.734.291	Balance to be carried forward

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jumlah pindahan	34.682.458	30.734.291	Balance carried forward
PT Berau Coal	196.021	230.883	PT Berau Coal
PT Sawitakarya Manunggul	176.270	315.768	PT Sawitakarya Manunggul
PT Buana Adhitama	170.043	30.984	PT Buana Adhitama
PT Satya Kisma Usaha	142.991	24.973	PT Satya Kisma Usaha
PT Maskapai Perkebunan Leidong			PT Maskapai Perkebunan Leidong
West Indonesia	141.540	36.379	West Indonesia
PT Sumber Indahperkasa	133.725	145.122	PT Sumber Indahperkasa
PT Arara Abadi	123.995	465.515	PT Arara Abadi
PT Primatama Kreasimas	119.311	264.435	PT Primatama Kreasimas
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	115.948	137.065	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Mitrakarya Agroindo	86.879	365.667	PT Mitrakarya Agroindo
PT Bumipermai Lestari	82.832	196.303	PT Bumipermai Lestari
PT Forestalestari Dwikarya	79.099	169.671	PT Forestalestari Dwikarya
PT Agrolestari Mandiri	74.793	181.981	PT Agrolestari Mandiri
PT Sumalindo Hutani Jaya	69.256	109.015	PT Sumalindo Hutani Jaya
PT Global Media Telekomindo	69.246	309.875	PT Global Media Telekomindo
PT Agrokarya Primaestari	26.359	532.713	PT Agrokarya Primaestari
PT Djuandasawit Lestari	21.667	123.231	PT Djuandasawit Lestari
PT Kencana Graha Permai	14.205	233.152	PT Kencana Graha Permai
PT Bumi Sawit Permai	10.848	163.381	PT Bumi Sawit Permai
PT Aditunggal Mahajaya	2.336	180.572	PT Aditunggal Mahajaya
PT Paramitra Internusa Pratama	881	213.011	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Persada Graha Mandiri	-	430.762	PT Persada Graha Mandiri
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	410.597	413.474	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	36.951.300	36.008.223	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwi Guna Laksana	18.591.647	21.093.194	PT Dwi Guna Laksana
PT Eksploitasi Energi Indonesia	12.984.532	19.001.185	PT Eksploitasi Energi Indonesia
PT PLN (Persero)	12.806.404	14.325.470	PT PLN (Persero)
PT PLN Batubara	10.734.797	3.729.270	PT PLN Batubara
CR Power Fuel (China) Limited	6.200.974	7.033.710	CR Power Fuel (China) Limited
Adani Global FZE, UEA	5.312.586	6.934.560	Adani Global FZE, UEA
Iora International Pte. Ltd.	4.452.536	1.905.230	Iora International Pte. Ltd.
PT Artamulia Tatapratama	4.342.811	4.377.304	PT Artamulia Tatapratama
PT Shenhua Guohua	4.126.433	6.168.486	PT Shenhua Guohua
Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.	2.927.670	1.664.107	Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.
PT Kruing Lestari Jaya	2.717.249	3.615.229	PT Kruing Lestari Jaya
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	2.592.590	2.685.871	Samsung C&T Corporation, South Korea
Huadian Trading International (Beijing) Co. Ltd.	2.587.120	2.409.578	Huadian Trading International (Beijing) Co. Ltd.
PT Hengjaya Nickel Industry	2.412.149	-	PT Hengjaya Nickel Industry
PT Mulia Keramik Indahraya	2.288.123	2.485.747	PT Mulia Keramik Indahraya
Tata International Singapore Pte. Ltd.	2.183.117	-	Tata International Singapore Pte. Ltd.
PT Bukit Smelter Indonesia	2.105.295	-	PT Bukit Smelter Indonesia
PT Harapan Rimba Raya	2.092.414	2.315.682	PT Harapan Rimba Raya
PT Ranger Nickel Industry	1.898.296	-	PT Ranger Nickel Industry
Glencore International AG	1.834.670	2.415.080	Glencore International AG
Coeclerici Asia Pte. Ltd.	1.511.550	-	Coeclerici Asia Pte. Ltd.
Jumlah dipindahkan	106.702.963	102.159.703	Balance to be carried forward

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pindahan	106.702.963	102.159.703	Balance carried forward
PT Surya Hutani Jaya	1.024.360	865.877	PT Surya Hutani Jaya
Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai	1.010.682	994.569	Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai
PT Gerak Bangun Utama	977.608	-	PT Gerak Bangun Utama
Koperasi Sawit Karya Bersama Lestari Jaya	890.072	830.365	Koperasi Sawit Karya Bersama Lestari Jaya
PT Timur Jaya Indomakmur	701.171	544.788	PT Timur Jaya Indomakmur
PT Dahana (Persero)	689.569	605.251	PT Dahana (Persero)
Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit			Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit
Mitra Gaga Begulai	685.006	721.752	Mitra Gaga Begulai
PT Cahaya Unggul Prima	612.697	795.290	PT Cahaya Unggul Prima
PT Rimba Rayatama Jaya	592.897	427.658	PT Rimba Rayatama Jaya
PT Mitranusa Permata	582.703	800.939	PT Mitranusa Permata
PT Bumi Andalas Permai	533.144	340.130	PT Bumi Andalas Permai
PT Perkasamas Langgeng	523.106	461.940	PT Perkasamas Langgeng
PT Nusamas Griya Lestari	508.461	768.379	PT Nusamas Griya Lestari
PT Dutanusa Lestari	410.082	681.965	PT Dutanusa Lestari
PT Buana Tunas Sejahtera	316.176	607.409	PT Buana Tunas Sejahtera
PT Semen Tonasa	45.297	1.104.245	PT Semen Tonasa
PT Sentrakarya Manunggal	12.793	1.027.995	PT Sentrakarya Manunggal
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	4.043.744	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
Huaxiang Global Ltd.	-	3.819.405	Huaxiang Global Ltd.
Freepoint Commodities	-	2.603.370	Freepoint Commodities
Sembcorp Energy India Limited	-	2.462.668	Sembcorp Energy India Limited
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	-	2.449.607	Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
Galaxy Energy and Resources Co. Pte. Ltd.	-	2.446.730	Galaxy Energy and Resources Co. Pte. Ltd.
PT Indonesia Guang Ching Nickel			PT Indonesia Guang Ching Nickel
and Stainless Steel Industry	-	2.408.039	and Stainless Steel Industry
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	-	2.391.884	PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
CFPC (Singapore) Pte. Ltd.	-	2.293.452	CFPC (Singapore) Pte. Ltd.
PT Sulawesi Mining Investment	-	2.241.610	PT Sulawesi Mining Investment
Lea Jie Energy Co. Ltd.	-	2.164.254	Lea Jie Energy Co. Ltd.
PT Agro Afiat Nusantara	-	889.382	PT Agro Afiat Nusantara
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	15.207.595	18.235.212	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	132.026.382	162.187.612	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.717.522)	(4.048.819)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	128.308.860	158.138.793	Net
Jumlah	165.260.160	194.147.016	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	112.734.078	144.595.789	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Kurang dari 1 bulan	24.288.696	19.585.567	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	7.323.914	9.058.753	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	1.602.587	4.920.520	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	19.310.885	15.986.387	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	3.717.522	4.048.819	Past due and impaired
Jumlah	168.977.682	198.195.835	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.717.522)	(4.048.819)	Allowance for impairment
Bersih	165.260.160	194.147.016	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah (Catatan 35)	113.492.623	128.636.988	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	55.312.361	69.375.048	U.S. Dollar
Poundsterling (Catatan 35)	172.698	183.799	Great Britain Poundsterling (Note 35)
Jumlah	168.977.682	198.195.835	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.717.522)	(4.048.819)	Allowance for impairment
Bersih	165.260.160	194.147.016	Net

c. By Currency

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	4.048.819	2.960.306	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	243.086	974.637	Provision during the period
Selisih kurs penjabaran	(574.383)	113.876	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	3.717.522	4.048.819	Ending balance

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 140.269.687 dan US\$ 184.595.193 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

Based on management's evaluation of the collectability of the individual receivable account as of December 31, 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, trade accounts receivable amounting to US\$ 140,269,687 and US\$ 184,595,193, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Asuransi Sinar Mas	1.184.605	2.793.879	PT Asuransi Sinar Mas
PT Smartfren Telecom Tbk	297.828	-	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	13.938	32.150	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	1.496.371	2.826.029	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Asia Coal Energy Ventures Limited	8.440.141	8.900.452	Asia Coal Energy Ventures Limited
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.646.247	1.866.480	PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Artamulia Tatapratama	2.586.583	2.826.548	PT Artamulia Tatapratama
Samanea Capital Pte. Ltd.	-	7.550.000	Samanea Capital Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	2.891.854	2.141.363	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	18.564.825	23.284.843	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(831)	-	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	18.563.994	23.284.843	Net
Jumlah	20.060.365	26.110.872	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, management believes that the above mentioned other receivables are fully collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

9. Persediaan

9. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Batubara	20.916.964	25.102.155	Coal
Peralatan listrik dan mekanikal	12.624.592	12.216.399	Electrical and mechanical equipment
Pupuk	8.549.515	16.328.524	Fertilizers
Pestisida	4.412.415	5.078.009	Pesticide
Bahan kimia	3.984.272	4.338.401	Chemicals
Lainnya	1.446.018	2.253.350	Others
Jumlah	51.933.776	65.316.838	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.252)	(91.398)	Allowance for decline in value
Jumlah	51.846.524	65.225.440	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan masing-masing sebesar US\$ 38.665.547 dan US\$ 53.152.293 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, inventories totaling to US\$ 38,665,547 and US\$ 53,152,293, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 21.863.925 dan US\$ 22.689.425 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 39.482.575 dan Rp 38.200.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 21,863,925 and US\$ 22,689,425, as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 39,482,575 and Rp 38,200,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

10. Uang Muka

10. Advances

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Kontraktor dan pemasok	89.857.712	102.311.655	Contractors and suppliers
Karyawan	2.079.279	1.930.448	Employees
Ganti rugi lahan	285.323	376.943	Land compensation
Ongkos angkut	75.418	74.669	Freight
Lain-lain	4.644.287	3.765.692	Others
Jumlah	<u>96.942.019</u>	<u>108.459.407</u>	Total

11. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

11. Long-term Other Receivables

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Saribumi Dewata Lestari	<u>45.824</u>	<u>53.953</u>	PT Saribumi Dewata Lestari
Pihak ketiga			Third parties
PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744	PT Kiani Kertas
Asia Coal Energy Ventures Limited	4.129.506	8.279.505	Asia Coal Energy Ventures Limited
PT Daya Bambu Sejahtera	501.772	590.785	PT Daya Bambu Sejahtera
PT Transindo Makmur Sejahtera	57.544	2.847.756	PT Transindo Makmur Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 50.000)	<u>28.478</u>	<u>36.587</u>	Others (less than US\$ 50,000 each)
Jumlah	32.883.044	39.920.377	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28.165.744)</u>	<u>(28.165.744)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>4.717.300</u>	<u>11.754.633</u>	Total
Jumlah	<u>4.763.124</u>	<u>11.808.586</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Investasi Jangka Panjang

12. Long-term Investments

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Obligasi w ajib konversi PT Smartfren Telecom Tbk	210.025.000	210.025.000	Mandatory convertible bond PT Smartfren Telecom Tbk
Aset keuangan yang diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain Nilai pasar			Financial assets at fair value through other comprehensive income At market value
Saham			Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	58.196.860	-	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	45.286.903	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Stanmore Coal Limited	38.631.907	-	Stanmore Coal Limited
Westgold Resources Limited	33.720.034	-	Westgold Resources Limited
Mining Gold Group Pty. Ltd.	28.159.197	-	Mining Gold Group Pty. Ltd.
PT Smartfren Telecom Tbk	22.728.661	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Atlas Resources Tbk	4.521.281	-	PT Atlas Resources Tbk
Suncrest Assets Limited	3.746.159	-	Suncrest Assets Limited
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.829.273	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Next Energy Technologies Inc.	1.000.000	-	Next Energy Technologies Inc.
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
Lain-lain	140.141	-	Others
Jumlah	237.960.416	-	Total
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Nilai pasar			At market value
Saham			Shares of stock
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	-	53.867.276	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	60.133.876	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Stanmore Coal Limited	-	53.547.876	Stanmore Coal Limited
Westgold Resources Limited	-	57.757.578	Westgold Resources Limited
PT Smartfren Telecom Tbk	-	59.564.060	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Atlas Resources Tbk	-	6.254.929	PT Atlas Resources Tbk
Suncrest Assets Limited	-	3.773.833	Suncrest Assets Limited
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	4.034.322	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Jumlah	-	298.933.750	Total
Harga perolehan			At cost
PT Ferro Mas Dinamika	-	140.000	PT Ferro Mas Dinamika
Lain-lain	-	144	Others
Jumlah	-	140.144	Total
Jumlah	-	299.073.894	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	December 31, 2019	
Investasi dalam saham			Investments in shares
PT Satelit Nusantara Tiga	2.761.204	2.222.956	PT Satelit Nusantara Tiga
MyRepublic Group Limited	-	4.257.773	MyRepublic Group Limited
MyRepublic Holdings Ltd	-	-	MyRepublic Holdings Ltd
Jumlah	2.761.204	6.480.729	Total
Ventura bersama			Joint venture
PT Excite Indonesia	61.346	194.360	PT Excite Indonesia
PT Serpong Mas Telematika	-	-	PT Serpong Mas Telematika
Jumlah	61.346	194.360	Total
Jumlah	450.807.966	515.773.983	Total

Obligasi Wajib Konversi

Grup memiliki Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 34), dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp 4.600.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. OWK dapat dikonversi menjadi saham setiap saat oleh pemegang OWK sampai tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan melakukan konversi OWK PT Smartfren Telecom Tbk dengan total nilai nominal sejumlah Rp 600.000.000.000 menjadi 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Kepemilikan Perusahaan atas PT Smartfren Telecom Tbk adalah sekitar 3%.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar US\$ 5.547.987 pada tanggal 31 Maret 2020 dan keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar US\$ 84.322.489 pada tanggal 31 Desember 2019.

Mandatory Convertible Bond

The Group has Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 34), with nominal value totaling to Rp 4,600,000,000,000 as of March 31, 2020 and December 31, 2019. MCB could be converted by the bondholders at any time until the maturity date of MCB.

On May 27, 2019, the Company converted the MCB of PT Smartfren Telecom Tbk with nominal value totaling to Rp 600,000,000,000 into 6,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. The ownership interest of the Company in PT Smartfren Telecom Tbk is approximately 3%.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Unrealized gain on increase in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income investments under the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to US\$ 5,547,987 as of March 31, 2020 and unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments under the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to US\$ 84,322,489 as of December 31, 2019.

Investasi dalam Saham

Pada tanggal 31 Maret 2020, total kepemilikan MyRepublic Holdings Ltd., dan 31 Desember 2019, total kepemilikan saham MyRepublic Group Limited yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU adalah sebesar 48.946.466 saham.

Bagian kerugian bersih dari MyRepublic Holdings Ltd., adalah sebesar US\$ 7.203.497 pada tanggal 31 Maret 2020 dan bagian kerugian bersih dari MyRepublic Group Limited adalah sebesar US\$ 7.545.817 pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah kepemilikan saham SNT yang dimiliki oleh DSMT adalah sebesar 4.500 saham atau kepemilikan DSMT atas SNT adalah sebesar 25%.

Bagian kerugian bersih dari SNT masing-masing adalah sebesar US\$ 851 dan US\$ 12.757 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Excite Indonesia (EXI)

Bagian kerugian bersih dari EXI masing-masing adalah sebesar US\$ 119.141 dan US\$ 247.373 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, bagian Grup atas kerugian SMT telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada SMT dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Grup akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari SMT yang belum diakui masing-masing adalah sebesar US\$ 1.485.433 dan US\$ 1.421.984 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Investments in Shares

As of March 31, 2020, MyRepublic Holdings Ltd's shares ownership owned by Sunshine and IMU totaled to 48,946,466 shares and December 31, 2019, MyRepublic Group Limited's shares ownership owned by Sunshine and IMU totaled to 48,946,466 shares.

Share in losses of MyRepublic Holdings Ltd., amounted to US\$ 7,203,497 as of March 31, 2020 and share in losses of MyRepublic Group Limited amounted to US\$ 7,545,817 December 31, 2019.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

As of March 31, 2020, SNT's shares owned by DSMT totaled to 4,500 shares or ownership interest in SNT of 25%.

Share in losses of SNT amounted to US\$ 851 and US\$ 12,757 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT Excite Indonesia (EXI)

Share in losses of EXI amounted to US\$ 119,141 and US\$ 247,373 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, Group's share in net losses of SMT has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in SMT have been reduced to zero. If SMT subsequently reported profit, Group will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of SMT amounted to US\$ 1,485,433 and US\$ 1,421,984 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	Perubahan selama periode 2020 (Tiga bulan)/ Changes during 2020 (Three months)			31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	559.374	12.077	-	571.451	Land improvements
Nilai Tercatat	4.150.208			4.138.131	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2019 (Satu tahun)/ Changes during 2019 (One year)			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	511.070	48.304	-	559.374	Land improvements
Nilai Tercatat	4.198.512			4.150.208	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Depreciation of investment properties are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipment

Perubahan selama periode 2020 (Tiga bulan)/Changes during 2020 (Three months)							
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adaption PSAK No. 73	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Nilai revaluasian:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	-	Power plants
<u>Harga perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	9.465.390	-	(211.826)	-	-	-	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	-	Land improvements
Bangunan	35.164.500	-	(94.806)	334.313	-	66.811	Buildings
Infrastruktur	46.442.424	-	(166.566)	47.836	-	1.846.571	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	193.487.161	-	(29.152.522)	933.728	-	16.786	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	89.412.975	-	(91.928)	245.434	-	178.799	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	7.551.256	-	(55.712)	195.873	(131.667)	(98.810)	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	25.710.532	-	(405.170)	556.834	(2.299)	406.699	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	424.506	-	-	-	-	-	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.931.188	-	-	-	-	(775.566)	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	29.294.922	-	(1.282.653)	1.811.589	-	(2.416.856)	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.460.277	-	(370.687)	-	-	-	Telecommunication facilities
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	304.421	-	-	-	-	Land
Bangunan	-	4.443.913	(364.079)	21.924	-	-	Buildings
Peralatan transportasi	-	1.681.659	(194.471)	-	-	-	Transportation equipment
Jumlah	663.791.750	6.429.993	(32.390.420)	4.147.531	(133.966)	(775.566)	641.069.322
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	2.630.679	-	-	Power plants
Prasarana tanah	670.126	-	-	13.482	-	-	Land improvements
Bangunan	17.489.888	-	(175.910)	449.246	-	-	Buildings
Infrastruktur	21.140.601	-	(83.488)	830.907	-	-	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	(9.354.467)	4.134.118	-	-	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	(74.586)	880.505	(1.429)	-	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4.329.757	-	(19.402)	221.512	(19.344)	-	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	(335.343)	611.662	(870)	-	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	382.272	-	-	5.492	-	-	Leasehold improvement
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	(64.901)	-	-	-	Telecommunication facilities
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	303.498	(8.473)	8.706	-	-	Land
Bangunan	-	919.541	(38.245)	509.862	-	-	Buildings
Peralatan transportasi	-	187.238	(21.687)	261.712	-	-	Transportation equipment
Jumlah	228.728.410	1.410.277	(10.176.502)	10.557.883	(21.643)	-	230.498.425
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.793.954	-	(125.872)	-	-	-	2.668.082
Nilai Tercatat	432.269.386						407.902.815
							Total
							Allowance for impairment
							Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2019 (Satu tahun)/Changes during 2019 (One year)					31 Desember 2019/ December 31, 2019
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Nilai revaluasi:						At revalued amount:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	Power plants
Harga perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9.409.079	56.311	-	-	-	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	Land improvements
Bangunan	31.377.201	(958)	1.397.561	-	2.390.696	Buildings
Infrastruktur	44.960.383	110.795	77.846	-	1.293.400	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	178.788.512	7.371.994	11.930.156	(4.880.036)	276.535	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	71.498.214	24.534	358.315	(88.789)	17.620.701	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.118.939	29.474	1.133.516	(343.212)	612.539	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	21.998.533	109.724	2.861.040	(2.708)	743.943	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	424.506	-	-	-	-	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.843.740	-	87.448	-	-	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	31.389.183	484.474	20.410.950	(51.871)	(22.937.814)	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Peralatan telekomunikasi	1.825.841	76.180	558.256	-	-	Telecommunication facilities
Jumlah	622.080.750	8.262.528	38.815.088	(5.366.616)	-	663.791.750
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pembangkit listrik	41.481.979	-	10.522.710	-	-	Power plants
Prasarana tanah	616.197	-	53.929	-	-	Land improvements
Bangunan	15.816.492	44.507	1.628.889	-	-	Buildings
Infrastruktur	17.847.865	19.011	3.273.725	-	-	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	42.070.766	2.134.929	16.099.116	(1.767.649)	-	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	50.673.049	17.815	2.464.845	(51.880)	-	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	3.925.608	3.927	656.097	(255.875)	-	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	17.438.046	80.504	3.123.206	(2.426)	-	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	360.304	-	21.968	-	-	Leasehold improvement
Aset sewaan						Leased assets
Peralatan telekomunikasi	146.025	10.957	273.774	-	-	Telecommunication facilities
Jumlah	190.376.331	2.311.650	38.118.259	(2.077.830)	-	228.728.410
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.795.335	33.461	965.158	-	-	2.793.954
Nilai Tercatat	429.909.084					432.269.386

Perusahaan melakukan revaluasi tetap untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dan membukukan selisih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 81.995.593. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, pembangkit listrik tercatat pada jumlah revaluasi masing-masing sebesar US\$ 210.454.200. Revaluasi tersebut telah mendapat persetujuan dari otoritas perpajakan untuk tujuan fiskal melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-378/WJP/07/2016 tanggal 27 Januari 2016.

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan. Pembayaran pajak final atas selisih keuntungan revaluasi sebesar US\$ 5.790.270 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

The Company performed revaluation for tax and accounting purposes, and recorded revaluation increment in value of power plants of US\$ 81,995,593. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the power plants has a total revalued amount of US\$ 210,454,200. The revaluation was approved by tax authority for tax purpose in its Decision Letter from Directorate General of Taxation No. Kep-378/WJP/07/2016 dated January 27, 2016.

The Company performed revaluation over power plants based on appraisal report of KJPP Iwan Bachron dan Rekan. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to US\$ 5,790,270 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 188.443.648 dan Rp 2.200.310.866.324 dan US\$ 191.748.506 dan Rp 1.968.729.382.757 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 22).

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 188,443,648 and Rp 2,200,310,866,324 and US\$ 191,748,506 and Rp 1,968,729,382,757 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 18 and 22).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	8.229.479	7.974.715	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	2.328.404	1.246.698	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	10.557.883	9.221.413	Total

Aset tetap Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 188.982.800 dan Rp 84.259.342.153 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 380.601.357 dan Rp 658.821.737.658 pada tanggal 31 Maret 2020 dan US\$ 378.601.357 dan Rp 658.821.737.658 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment are insured with related parties (Note 34), with insurance coverage totaling to US\$ 188,982,800 and Rp 84,259,342,153 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 380,601,357 and Rp 658,821,737,658 as of March 31, 2020 and US\$ 378,601,357 and Rp 658,821,737,658 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

15. Aset Pertambangan

15. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2019	19.391.785	124.534.313	102.425.872	106.458.858	352.810.828	Cost as of January 1, 2019
Penambahan	1.734.391	-	9.445.975	-	11.180.366	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(10.212.195)	10.212.195	-	-	-	Transfer to producing mines
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	548.633	327.728	16.379	12.790	905.530	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	11.462.614	135.074.236	111.888.226	106.471.648	364.896.724	Cost as of December 31, 2019
Penambahan	243.383	-	341.320	-	584.703	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.267.309)	(2.219.323)	(55.948)	-	(3.542.580)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	10.438.688	132.854.913	112.173.598	106.471.648	361.938.847	Cost as of March 31, 2020 (Unaudited)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
1 Januari 2019	-	(35.220.536)	(62.526.806)	(2.694.046)	(100.441.388)	January 1, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.140.085)	(6.549.823)	(442.267)	(8.132.175)	Amortization during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(21.343)	(5.938)	(11.344)	(38.625)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
31 Desember 2019	-	(36.381.964)	(69.082.567)	(3.147.657)	(108.612.188)	December 31, 2019
Amortisasi periode berjalan	-	(301.058)	(1.472.058)	(203.667)	(1.976.783)	Amortization during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	93.852	11.469	(7.435)	97.886	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	-	(36.589.170)	(70.543.156)	(3.358.759)	(110.491.085)	March 31, 2020 (Unaudited)
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2019	19.391.785	89.313.777	39.899.066	103.764.812	252.369.440	Net book value as of January 1, 2019
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019	11.462.614	98.692.272	42.805.659	103.323.991	256.284.536	Net book value as of December 31, 2019
Nilai tercatat pada tanggal						Net book value as of
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	10.438.688	96.265.743	41.630.442	103.112.889	251.447.762	March 31, 2020 (Unaudited)

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

16. Aset Biologis

16. Biological Assets

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	6.059.000	3.381.000	Beginning balance
Penambahan biaya selama periode berjalan	-	134.519	Cost incurred during the period
Jumlah	6.059.000	3.515.519	Total
Perubahan nilai wajar dikurangi estimasi biaya jual	-	2.543.481	Net change in fair value less estimated costs to sell
Saldo akhir	6.059.000	6.059.000	Ending balance

	31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	
Existing plantation forest	7.721	5.646.000	7.721	5.646.000	Existing plantation forest
Utilisable natural forest	2.313	413.000	2.313	413.000	Utilisable natural forest
Jumlah	10.034	6.059.000	10.034	6.059.000	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset biologis terkait dengan perkebunan kayu, terutama merupakan pohon Akasia Mangium, Jabon dan Sengon, dimana ketika menghasilkan akan dipanen berupa kayu dan diproses lebih lanjut menjadi produk seperti kayu gergajian dan bubur kayu. Tanaman kayu tersebut memiliki umur rata-rata hingga 15 tahun dan membutuhkan waktu 6 sampai 7 tahun untuk menghasilkan. Selama periode berjalan, Grup menghasilkan sekitar masing-masing 2.436 m³ dan 13.064 m³ kayu di periode 2020 dan tahun 2019.

Biological assets relate to timber plantation, majority of which are Acacia Mangium, Jabon and Sengon trees, which when mature will be harvested for timber and further processed into products such as sawn logs and pulpwood. The trees have an average lifespan of up to 15 years and take up to 6 to 7 years to reach the maturity for harvesting. During the financial period, the Group harvested approximately 2,436 m³ and 13,064 m³ of logs in 2020 and 2019, respectively.

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

17. Other Noncurrent Assets

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang muka pembelian batubara	20.262.075	30.775.659	Advances for purchase of coal
Dana yang dibatasi pencairannya	16.364.170	19.110.048	Restricted funds
Uang jaminan	10.900.118	11.406.437	Security deposits
Ijin konsesi perhutanan - bersih	10.563.052	10.689.303	Forest concession license - net
Uang muka pembelian aset tetap	7.377.092	1.455.178	Advances for purchase of property, plant and equipment
Piranti lunak - bersih	607.213	641.554	Software - net
Lain-lain	3.831.907	3.730.807	Others
Jumlah	69.905.627	77.808.986	Total

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	5.319.656	5.109.142	Beginning balance
Penambahan	106.226	147.722	Additions
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(240.497)	62.792	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	5.185.385	5.319.656	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	4.678.102	4.218.294	Beginning balance
Amortisasi	79.236	418.262	Amortization
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(179.166)	41.546	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Jumlah	4.578.172	4.678.102	Total
Bersih	607.213	641.554	Net

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan "Beban usaha" (Catatan 29 dan 30).

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses" (Notes 29 and 30).

Mutasi ijin konsesi perhutanan sebagai berikut:

Movement of forest concession license follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	13.046.000	13.046.000	At March 31, 2020 and December 31, 2019
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	2.356.697	1.851.695	Beginning balance
Amortisasi	126.251	505.002	Amortization
Jumlah	2.482.948	2.356.697	Total
Bersih	10.563.052	10.689.303	Net

Ijin konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Ijin konsesi perhutanan memiliki sisa manfaat konsesi 21 tahun pada periode 2020.

Forest concession license was acquired as a result of the Reverse Acquisition. Forest concession license has remaining concession period of 21 years in 2020.

Grup mempunyai ijin konsesi perhutanan seluas 265.095 hektar, yang mencakup 14.227 hektar hak pinjam pakai lahan.

The Group owns forestry concession rights of 265,095 hectares, which includes 14,227 hectares of land rent-use rights.

Hak pinjam pakai lahan merupakan area tumpang tindih ijin pertambangan dengan pihak ketiga, yang telah melanggar batas lahan konsesi perhutanan Grup dalam melaksanakan kegiatan pertambangan. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Grup diperbolehkan untuk menerima kompensasi untuk estimasi kerugian atas tanaman yang ada, infrastruktur, kenaikan biaya operasional, dan kehilangan penghasilan dari tanaman selama sisa masa ijin konsesi (*opportunity costs*) karena tumpang tindih ijin pertambangan pada area penanaman konsesi perhutanan.

Land rent-use rights represent the areas of overlapping mining permits with third parties, who have encroached onto the Group's forestry concession land to carry out mining activities. Based on the regulation issued by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, the Group is allowed to be compensated for the estimated loss of existing plantations, infrastructure, increase in operational costs and loss of income from plantations over the remaining concession license period (*opportunity costs*) due to overlapping mining permits on the same forestry concession plantable area.

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, untuk memberikan kompensasi kepada Grup berdasarkan produksi tambang pihak ketiga tersebut di masa yang akan datang. Pada tanggal laporan posisi keuangan, penghasilan kompensasi diakui sebagai bagian dari penghasilan lain dalam laba rugi.

The Group has entered into an agreement with third parties, to compensate the Group based on their future mining production. As at financial position date, the compensation income was recognized as part of other income in profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.000.000	35.000.000
PT Bank Mega Tbk	19.223.717	25.665.952
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	2.855.585	1.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.562.322	1.530.534
Jumlah	55.641.624	63.696.486
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	2,22% - 12,00%	3,42% - 12,00%

18. Short-term Bank Loans

U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
ICICI Bank Limited, Singapore Branch	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total	
Average interest rates per annum:	
U.S. Dollar	

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 21 November 2003, RKN memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas *Demand Loan* (DL 3), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dan Bank Garansi dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan maksimum masing-masing sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perjanjian tanggal 10 Desember 2019, fasilitas pinjaman berubah menjadi US\$ 40.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 21 November 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), sebagian persediaan (Catatan 9), dan aset tetap (Catatan 14).

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 21, 2003, RKN obtained loan facilities from MEGA consist of Demand Loan facilities (DL 3), Letter of Credit and Bank Guarantee in U.S. Dollar with maximum facilities totaling to US\$ 20,000,000. Based on Agreement dated December 10, 2019, these loan facilities increased to US\$ 40,000,000 with maturity date on November 21, 2020. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 7), certain inventories (Note 9), and property, plant and equipment (Note 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing* (OAF) Buyer dan Seller dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. Repayment period for PSF and OAF facilities is maximum of ninety (90) days.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan *margin deposit* sebesar US\$ 1.750.000.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and margin deposit amounting to US\$ 1,750,000.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI, entitas anak GEM. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 30 Agustus 2019, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM agreed that the Omnibus Trade Non Cash Backed facility can be used (*sublimit*) by RCI, a subsidiary of GEM. Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated August 30, 2019, the term of the facility has been extended until June 30, 2020.

Selama tahun 2019, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 5.281.653.644 (setara US\$ 375.224) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 14.400.874.647 (setara US\$ 980.530).

During 2019, GEM made a withdrawal totaling to Rp 5,281,653,644 (equivalent to US\$ 375,224) and payments totaling to Rp 14,400,874,647 (equivalent to US\$ 980,530).

Selama periode 2020, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 25.570.530.155 (setara US\$ 1.828.908) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 21.275.956.805 (setara US\$ 1.494.454).

During 2020, RCI made a withdrawal totaling to Rp 25,570,530,155 (equivalent to US\$ 1,828,908) and payments totaling to Rp 21,275,956,805 (equivalent to US\$ 1,494,454).

Selama tahun 2019, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 142.069.878.279 (setara US\$ 10.009.637) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 140.388.896.872 (setara US\$ 9.924.375).

During 2019, RCI made a withdrawal totaling to Rp 142,069,878,279 (equivalent to US\$ 10,009,637) and payments totaling to Rp 140,388,896,872 (equivalent to US\$ 9,924,375).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM dan RCI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, GEM dan RCI telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, GEM and RCI is required to maintain certain financial ratio. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, GEM and RCI is in compliance with the related terms and conditions.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan dan MANDIRI menandatangani Perjanjian Penyediaan Limit Defisit. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2019, dimana limit defisit maksimum berubah menjadi US\$ 60.000.000 dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 30 November 2020.

The Company and MANDIRI has signed Limit Deficit Agreement. This agreement has been amended several times, most recently on November 29, 2019, whereas the maximum deficit limit increased to US\$ 60,000,000 and the maturity was extended until November 30, 2020.

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM signed credit agreement facility from MANDIRI of US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018.

Berdasarkan *Addendum I* tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019.

Based on *Addendum I* dated June 7, 2018, the credit facility has been extended until June 21, 2019.

Berdasarkan *Addendum II* tanggal 22 Juni 2019, perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Based on *Addendum II* dated June 22, 2019, the credit agreement facility has been extended until June 21, 2020.

Berdasarkan *Addendum III* tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Based on *Addendum III* dated September 25, 2019, the credit agreement facility has become *cross collateral* and *cross default* with the Term Loan Facility.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan *Addendum* IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi debitur tambahan bersama dengan GEM, BORNEO dan KIM dalam fasilitas ini.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL become an additional debtor with GEM, BORNEO and KIM.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable, property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

Selama tahun 2019, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 19.000.000 dan pembayaran sebesar US\$ 28.000.000.

During 2019, GEM made a withdrawal totaling to US\$ 19,000,000 and payments totaling to US\$ 28,000,000.

Selama periode 2020, BORNEO melakukan pembayaran sebesar US\$ 7.500.000. Selama tahun 2019, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 42.500.000 dan pembayaran sebesar US\$ 55.000.000.

During 2020, BORNEO made a payments amounting to US\$ 7,500,000. During 2019, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 42,500,000 and payments totaling to US\$ 55,000,000.

Selama periode 2020 dan tahun 2019, BSL melakukan penarikan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar US\$ 4.500.000 dan US\$ 21.500.000.

During 2020 and 2019, BSL made a withdrawal totaling to US\$ 4,500,000 and US\$ 21,500,000, respectively.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM, BORNEO, KIM dan BSL diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. GEM, BORNEO, KIM dan BSL juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, GEM, BORNEO, KIM dan BSL telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, GEM, BORNEO, KIM and BSL is required to maintain certain financial ratio. GEM, BORNEO, KIM and BSL is also required to comply with certain terms and conditions relating to its articles of association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, GEM, BORNEO, KIM and BSL is in compliance with the related terms and conditions.

ICICI Bank Limited, Cabang Singapura

ICICI Bank Limited, Singapore Branch

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan GEM (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan US\$ 15.000.000 untuk "*Fasilitas Trust Receipt*", fasilitas *Short-term* dan fasilitas *Letter of Credit*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

On November 17, 2017, GEMSTR (*Borrower*) and GEM (*Co-Borrower*) obtained working credit facility with the total principal amount up to US\$ 15,000,000 for "*Trust Receipt Facility*", *Short-term* facility and *Letter of Credit* facility. These facilities were used for working capital purposes which are valid until September 3, 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan US\$ 10.000.000 untuk Fasilitas *Trust Receipt*, *Short-term* dan *Letter of Credit*, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020.

On September 27, 2019, total principal amount up to US\$ 10,000,000 for *Trust Receipt*, *Short-term* and *Letter of Credit* facility, these facilities was extended until September 10, 2020.

Selama periode 2020, GEMSTR melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 6.317.661 dan pembayaran sebesar US\$ 3.500.000.

During 2020, GEMSTR made a withdrawal totaling to US\$ 6,317,661 and payments totaling to US\$ 3,500,000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman masing-masing sebesar US\$ 2.855.585 dan US\$ 1.500.000.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the term loan facility amounted to US\$ 2,855,585 and US\$ 1,500,000, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Ferro Mas Dinamika	2.265.571	2.433.961
PT SOCI MAS	2.238.347	1.912.891
PT Serpong Mas Telematika	1.115.520	1.203.849
PT Cakrawala Mega Indah	1.037.532	1.365.446
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	863.432	779.406
PT Sinarmas Bio Energy	134.021	258.431
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	116.394	523.937
Jumlah	7.770.817	8.477.921
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	34.004.827	51.637.461
PT Saptaindra Sejati	26.681.718	38.737.550
PT Dian Ciptamas Agung	12.860.585	3.046.092
PT Cipta Kridatama	11.439.354	4.717.149
PT Agri Hikay Indonesia	8.884.257	7.393.545
PT Trans Power Marine	4.090.076	4.852.885
PT Toudano Mandiri Abadi	3.680.777	5.198.126
PT Aman Langgeng Sentosa	2.898.062	7.840.558
PT Bangun Arta Utama	2.588.867	3.089.434
PT Mega Eltra	2.480.841	3.265.068
PT Bintang Mitra Semestaraya	2.300.998	-
PT Semesta Transportasi		
Limbah Indonesia	2.299.079	3.730.032
PT Bina Batulicin Usaha	1.850.813	2.659.583
PT Rezki Batulicin Transport	1.843.344	2.524.556
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	1.462.050	-
PT Bina Indo Raya	1.451.435	1.314.278
PT Artamulia Tatapratama	1.449.480	1.706.614
PT Lumoso Pratama Line	1.427.161	-
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	1.361.792	1.939.776
PT Bintang Sukses Energi	1.329.700	846.020
PT DuPont Agricultural Products Indonesia	1.286.002	1.127.537
CV Waletindo Setia Perkasa	1.278.117	1.209.883
Kalidareh Prima Mandiri	1.258.852	1.045.295
PT Gerak Bangun Utama	1.089.660	1.445.965
FOX International Channels Asia Pacific Ltd.	1.017.629	1.017.629
Jumlah dipindahkan	132.315.476	150.345.036

19. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

Related parties (Note 34)
PT Ferro Mas Dinamika
PT SOCI MAS
PT Serpong Mas Telematika
PT Cakrawala Mega Indah
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinarmas Bio Energy
Others (less than US\$ 100,000 each)
Subtotal
Third parties
PT Putra Perkasa Abadi
PT Saptaindra Sejati
PT Dian Ciptamas Agung
PT Cipta Kridatama
PT Agri Hikay Indonesia
PT Trans Power Marine
PT Toudano Mandiri Abadi
PT Aman Langgeng Sentosa
PT Bangun Arta Utama
PT Mega Eltra
PT Bintang Mitra Semestaraya
PT Semesta Transportasi
Limbah Indonesia
PT Bina Batulicin Usaha
PT Rezki Batulicin Transport
PT Mitra Setia Tanah Bumbu
PT Bina Indo Raya
PT Artamulia Tatapratama
PT Lumoso Pratama Line
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Bintang Sukses Energi
PT DuPont Agricultural Products Indonesia
CV Waletindo Setia Perkasa
Kalidareh Prima Mandiri
PT Gerak Bangun Utama
FOX International Channels Asia Pacific Ltd.
Balance to be carried forward

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pindahan	132.315.476	150.345.036	Balance carried forward
PT Conbloc Infratecno	921.719	1.085.231	PT Conbloc Infratecno
PT Perusahaan Perkebunan			PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk	866.613	737.012	London Sumatra Indonesia Tbk
Swiss Singapore Overseas			Swiss Singapore Overseas
Enterprises Pte. Ltd.	861.734	-	Enterprises Pte. Ltd.
PT Mora Telematika Indonesia	847.728	1.276.154	PT Mora Telematika Indonesia
PT Golden Energy Cemerlang	826.679	971.979	PT Golden Energy Cemerlang
CV Miyor	782.272	340.264	CV Miyor
PT Kalimantan Maju Mitra			PT Kalimantan Maju Mitra
Maju Bersama	755.611	1.449.169	Maju Bersama
PT Lobunta Kencana Raya	680.454	786.597	PT Lobunta Kencana Raya
CV Mega Karya Sahabat	629.034	-	CV Mega Karya Sahabat
AXN Holdings LLC	627.769	634.178	AXN Holdings LLC
PT Geoservices	620.705	1.008.746	PT Geoservices
The Walt Disney Company			The Walt Disney Company
(Southeast Asia) Pte. Ltd.	520.200	520.200	(Southeast Asia) Pte. Ltd.
PT Kalibesar Raya Utama	498.961	510.222	PT Kalibesar Raya Utama
KSU Mitra Bersatu	437.745	562.493	KSU Mitra Bersatu
PT Dunia Kimia Jaya	436.739	644.963	PT Dunia Kimia Jaya
PT Transindo Makmur Sejahtera	433.017	560.132	PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Tunas Inti Abadi	357.680	1.262.532	PT Tunas Inti Abadi
PT Total Oil Indonesia	294.868	266.125	PT Total Oil Indonesia
PT Lintech Duta Pratama	285.968	497.728	PT Lintech Duta Pratama
PT Karya Tantra Mega	282.579	917.097	PT Karya Tantra Mega
PT Multi Guna Maritim	257.356	916.626	PT Multi Guna Maritim
PT Celebes Bara Energi	248.428	826.287	PT Celebes Bara Energi
CV Well Racom Nusantara	245.386	2.005.446	CV Well Racom Nusantara
PT Muara Sejahtera Abadi	-	4.037.506	PT Muara Sejahtera Abadi
PT Mitra Keluarga Sehat	-	783.855	PT Mitra Keluarga Sehat
PT Berkat Borneo Coal	-	542.033	PT Berkat Borneo Coal
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	16.901.497	19.765.436	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	161.936.218	193.253.047	Subtotal
Jumlah	169.707.035	201.730.968	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	89.143.279	107.397.038	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	46.587.671	12.760.896	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	5.535.004	5.382.388	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	1.454.785	3.525.873	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	26.986.296	72.664.773	More than 3 months
Jumlah	<u>169.707.035</u>	<u>201.730.968</u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah (Catatan 35)	136.168.364	160.242.961	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	33.258.657	41.368.034	U.S. Dollar
Mata uang lainnya (Catatan 35)	280.014	119.973	Other currencies (Note 35)
Jumlah	<u>169.707.035</u>	<u>201.730.968</u>	Total

c. By Currency

20. Utang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jangka pendek	<u>3.922.591</u>	<u>4.842.386</u>	Current
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Current
Utang kontraktor	86.869.381	100.517.994	Contractor payable
Utang retensi	149.796	186.731	Retention payable
Lain-lain	<u>31.173.929</u>	<u>38.261.534</u>	Others
Jumlah	<u>118.193.106</u>	<u>138.966.259</u>	Subtotal

20. Other Accounts Payable

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Jangka panjang			Noncurrent
GMR Energy (Netherlands) B.V.	25.995.404	25.599.649	GMR Energy (Netherlands) B.V.
Lain-lain	-	190.198	Others
Jumlah	25.995.404	25.789.847	Subtotal
Jumlah	144.188.510	164.756.106	Total
Jumlah	148.111.101	169.598.492	Total

21. Utang Pajak

21. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak Penghasilan Badan	6.859.388	3.008.155	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	386.578	335.209	Article 4(2)
Pasal 15	26.186	102.830	Article 15
Pasal 21	569.611	476.870	Article 21
Pasal 22	108.235	181.454	Article 22
Pasal 23	1.698.191	1.120.495	Article 23
Pasal 26	1.090.791	21.840	Article 26
Pasal 29	855.969	151.561	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	640.352	547.665	Value Added Tax - net
Lain-lain	16.284	862.781	Others
Jumlah	12.251.585	6.808.860	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Jangka Panjang

22. Long-term Liabilities

**a. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**a. Long-term Loan to Banks and Financial
Institution**

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.235.600	2.916.170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.220.883	2.933.498	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	6.456.483	5.849.668	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	487.714.557	489.959.575	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	192.256.393	192.897.051	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	149.026.712	146.870.100	PT Bank Central Asia Tbk
China Development Bank Corporation	145.546.267	145.546.266	China Development Bank Corporation
Industrial and Commercial Bank of China Limited	79.382.601	84.950.867	Industrial and Commercial Bank of China Limited
PT Bank Permata Tbk	42.576.382	44.042.391	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	27.131.930	26.312.479	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	1.123.634.842	1.130.578.729	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.196.265)	(6.420.339)	Unamortized transaction costs
Bersih	1.118.438.577	1.124.158.390	Net
Dolar Australia (Catatan 35)			Australia Dollar (Note 35)
Credit Suisse AG	27.758.191	35.030.069	Credit Suisse AG
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(608.144)	Unamortized transaction costs
Bersih	27.758.191	34.421.925	Net
Jumlah	1.152.653.251	1.164.429.983	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.224.147	53.096.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	43.072.377	41.625.267	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Industrial and Commercial Bank of China Limited	26.460.867	24.271.676	Industrial and Commercial Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	20.861.432	18.282.986	PT Bank Central Asia Tbk
Credit Suisse AG	12.336.974	-	Credit Suisse AG
China Development Bank Corporation	9.000.000	9.000.000	China Development Bank Corporation
PT Bank Permata Tbk	6.719.572	6.165.718	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3.577.703	3.027.026	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	190.253.072	155.468.831	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.307.924)	(2.771.232)	Unamortized transaction costs
Bersih	187.945.148	152.697.599	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	964.708.103	1.011.732.384	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	10,25%	9,50% - 10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,75% - 6,92%	5,88% - 9,77%	U.S. Dollar
Dolar Australia	9,11%	9,11%	Australia Dollar

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 40.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah tertentu yang dimiliki Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 34.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

On September 14, 2015, the Company obtained loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000. This loan facility is collateralized with certain land owned by the Company and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

On June 19, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 34,000,000, with term of 7 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Desember 2017 dan Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$ 40.000.000 dan US\$ 59.500.000. Jangka waktu pinjaman masing-masing sebesar 7 tahun dan 4 tahun, dan dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi masing-masing pada bulan Agustus 2019 dan Juli 2019.

On December 2017 and December 2018, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000 and US\$ 59,500,000, respectively. The loan's term were 7 years and 4 years, respectively, and collateralized with the Company's property, plant and equipment. The loans have been fully paid on August 2019 and July 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar US\$ 30.086.813 dan US\$ 31.460.875.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 30,086,813 and US\$ 31,460,875, respectively.

MANDIRI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

MANDIRI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 21 Desember 2016, SKS dan MANDIRI menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai Rp 343.434.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun untuk membiayai penambangan dan pembangunan fasilitas tambang batubara di Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, fasilitas kredit yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar Rp 171.717.000.000. Saldo pinjaman kepada MANDIRI dan BCA pada tanggal 31 Maret 2020 masing-masing sebesar Rp 52.957.064.801 dan Rp 52.716.193.467 dan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 40.778.549.240 dan Rp 40.537.677.910.

On December 21, 2016, SKS and MANDIRI signed Credit Investment Facilities (KI) of Rp 343,434,000,000, with term of ten years to finance the mining and the development facility of coal mining located in Tumbang Kajuei Village, District Rungan, Regency Gunung Mas, Central Kalimantan Province. According to Agreement dated January 7, 2019, credit facilities granted by MANDIRI were transferred to BCA amounting to Rp 171,717,000,000. The outstanding loan to MANDIRI and BCA as of March 31, 2020 amounted to Rp 52,957,064,801 and Rp 52,716,193,467, respectively, and as of December 31, 2019 amounted to Rp 40,778,549,240 and Rp 40,537,677,910, respectively.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal dan atas aset bergerak SKS, serta gadai saham SKS yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal and SKS's movable assets, and pledge of SKS shares owned by SKS' stockholders.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada bulan Desember 2014, Desember 2015 dan Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dan Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.250.000.000.000, US\$ 100.000.000 dan US\$ 70.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2019.

Pada 9 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 223.500.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai Juni 2020 sampai dengan Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 223.500.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

Berdasarkan *Addendum* III tanggal 25 September 2019, masing-masing Pinjaman Transaksi Khusus I dan II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama periode 2020 dan tahun 2019, GEM telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 650.000 dan US\$ 2.200.000.

Selama periode 2020 dan tahun 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 915.417 dan US\$ 3.098.334.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

In December 2014, December 2015 and May 2018, the Company obtained KI and Special Transaction Loan with a maximum credit facility of Rp 1,250,000,000,000, US\$ 100,000,000 and US\$ 70,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis and secured with property, plant and equipment (Note 14). The loan was fully paid on December 2019.

On December 9, 2019, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 223,500,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from June 2020 until March 2024. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$ 223,500,000.

On August 9, 2017, GEM and BORNEO signed a credit facility "Loan Special Transaction I and II" from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 7 years.

Based on *Addendum* III dated September 25, 2019, each Loan Special Transaction I and II became cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable and property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

Special Loan Transaction I

In 2020 and 2019, GEM made payments totaling to US\$ 650,000 and US\$ 2,200,000, respectively.

In 2020 and 2019, BORNEO made payments totaling to US\$ 915,417 and US\$ 3,098,334, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 33.596.252 dan US\$ 35.161.669.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance amounted to US\$ 33,596,252 and US\$ 35,161,669, respectively.

Pinjaman Transaksi Khusus II

Special Loan Transaction II

Selama periode 2020, BORNEO telah melakukan penarikan sebesar US\$ 3.463.503 dan melakukan pembayaran sebesar US\$ 545.824. Selama tahun 2019, BORNEO telah melakukan penarikan sebesar US\$ 19.944.151.

During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 3,463,503 and made payments totaling to US\$ 545,824. During 2019, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 19,944,151.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 34.932.810 dan US\$ 32.015.131.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance amounted to US\$ 34,932,810 and US\$ 32,015,131, respectively.

Pinjaman Berjangka

Term Loan

Pada tanggal 25 September 2019, GEM, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" sebesar US\$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit.

On September 25, 2019, GEM, BORNEO and BSL signed a credit facility "Term Loan" of US\$ 32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit.

Selama periode 2020 dan tahun 2019, BSL melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 500.000.

During 2020 and 2019, BSL made payments totaling to US\$ 1,000,000 and US\$ 500,000, respectively.

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI dan BCA

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI and BCA

Pada tanggal 18 Mei 2016, SLK menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai US\$ 265.700.000, dengan jangka waktu 10 tahun, termasuk didalamnya terdapat fasilitas LC Impor sebesar US\$ 50.000.000 untuk impor mesin dan peralatan serta fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 45.000.000.000 untuk menjamin pelaksanaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah antara SLK dengan PLN.

On May 18, 2016, SLK has signed Credit Investment Facilities (KI) of US\$ 265,700,000, with term of 10 years, including LC Import facility of US\$ 50,000,000 for the importation of machinery and equipment and Bank Guarantee Facility of Rp 45,000,000,000 to guarantee the project *Pembangkit Listrik Tenaga Uap* located in Tumbang Kajuei Village, District Rungan, Regency Gunung Mas, Central Kalimantan Province between SLK and PLN.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, jaminan secara fidusia atas piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara SLK dan PLN, dan atas aset bergerak, tanah dan bangunan SLK, serta gadai saham SLK yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Pada tahun 2018, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada SMI dan SHINHAN masing-masing sebesar US\$ 75.000.000 dan US\$ 20.000.000.

Berdasarkan tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar US\$ 83.000.000.

Saldo pinjaman kepada MANDIRI, BCA, SMI dan SHINHAN pada tanggal 31 Maret 2020 masing-masing sebesar US\$ 65.041.995, US\$ 61.556.282, US\$ 55.623.137 dan US\$ 14.832.845 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 74.269.260, US\$ 53.356.587, US\$ 44.544.284 dan US\$ 12.285.452.

**China Development Bank Corporation
(CDBC)**

Pada tanggal 3 Juni 2016, DSSP PK memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 150.000.000 dari CDBC untuk membiayai pembelian aset dan pembangunan *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Desa Tanjung Tiram dan Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Sinar Mas Tunggal dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PK dan PLN dan atas aset bergerak dan tanah DSSP PK.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar US\$ 145.546.267.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal, fiduciary securities on receivables incurred in relation to PPA between SLK and PLN, SLK's movable assets, land and building, and pledge of SLK shares owned by SLK's stockholders.

In 2018, Credit Investment Facilities owned by MANDIRI is transferred to SMI and SHINHAN amounted to US\$ 75,000,000 and US\$ 20,000,000, respectively.

According to Agreement dated January 7, 2019, Credit Investment Facilities owned by MANDIRI is transferred to BCA amounted to US\$ 83,000,000.

The outstanding loan to MANDIRI, BCA, SMI and SHINHAN as of March 31, 2020 amounted to US\$ 65,041,995, US\$ 61,556,282, US\$ 55,623,137 and US\$ 14,832,845, respectively, and December 31, 2019 amounted to US\$ 74,269,260, US\$ 53,356,587, US\$ 44,544,284 and US\$ 12,285,452, respectively.

**China Development Bank Corporation
(CDBC)**

On June 3, 2016, DSSP PK obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 150,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development supply and construction of power plant and its related facilities located in Tanjung Tiram and Wawatu Village, North Moramo District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and PT Sinar Mas Tunggal and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PK and PLN, DSSP PK's movable assets and land.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 145,546,267.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Desember 2012, DSSP PSumsel memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 318.000.000 dari CDBC untuk membiayai proyek pembangunan dan konstruksi *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pinjaman tersebut berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan MAL dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PSumsel dan PLN dan bangunan, peralatan kantor dan lainnya, kendaraan dan aset pembangkit listrik serta gadai saham DSSP PSumsel yang dimiliki oleh DSSE.

Pada tanggal 18 Juni 2019 seluruh pinjaman telah dilunasi.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 16 November 2017, MAL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja serta kredit investasi dari MEGA dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 18.100.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 84 bulan termasuk 12 bulan *availability period*. Fasilitas tersebut dijamin antara lain oleh jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas.

Pada tanggal 23 Juli 2019, MAL melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas kredit dari MEGA.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

Pada tanggal 30 April 2015, IMI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 160.000.000 dengan ICBC untuk jangka waktu 8 tahun.

On December 4, 2012, DSSP PSumsel obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 318,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development and construction of power plant and its related facilities located in Regency Musi Banyuasin, South Sumatera Province. The loan with term of ten (10) years.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and MAL and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PSumsel and PLN, DSSP PSumsel's building, office and miscellaneous equipment, vehicles and power plant assets and pledge of DSSP PSumsel shares owned by DSSE.

On June 18, 2019, the loan facility has been fully paid.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 16, 2017, MAL, a subsidiary, obtained working capital and investment credit facilities from MEGA for a maximum of US\$ 18,100,000. The facility period is 84 months, including 12 months availability period. The facility is secured among others by corporate guarantee from PT Sinar Mas.

On July 23, 2019, MAL made a payment of loan from MEGA.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

On April 30, 2015, IMI has signed loan facility agreement amounting US\$ 160,000,000 with ICBC with a term of 8 years.

**Credit Suisse AG, Cabang Singapura
(SUISSE)**

Pada tanggal 24 Desember 2018, Dewan Direksi GEAR mengumumkan bahwa GEAR telah menandatangani perjanjian fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") untuk fasilitas pinjaman sampai dengan AUD 150.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh SUISSE sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan untuk pembiayaan proyek baru. Fasilitas ini dijamin dengan saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR.

Pada tanggal 27 Januari 2019, GEAR menggunakan fasilitas pinjaman sebesar AUD 50.000.000 dari SUISSE.

**Perjanjian Kredit Sindikasi SMI, MANDIRI,
BCA, PT Bank Permata Tbk (PERMATA)
dan SHINHAN**

Pada tahun 2019, DSSE Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan SMI, MANDIRI, BCA, PERMATA dan SHINHAN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 370.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Fasilitas ini dijamin, antara lain dengan saham DSSE yang dimiliki DSSP PMU dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 333.500.000 dan US\$ 346.000.000.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 18 Juli 2019, MAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 14.893.336, dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 18 Juli 2019, BBEP menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, dengan jangka waktu 5 tahun. Perjanjian fasilitas valuta asing sebesar US\$ 50.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

**Credit Suisse AG, Singapore Branch
(SUISSE)**

On December 24, 2018, the Board of Directors of GEAR, announced that GEAR has entered into a facility agreement (the "Facility Agreement") for a term loan facility of up to AUD 150,000,000 (the "Facility") provided by SUISSE as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the new project. The Facility is secured by certain shares in GEM held by GEAR.

On January 27, 2019, GEAR utilize the facility from SUISSE of AUD 50,000,000.

**Syndicated Credit Agreement SMI,
MANDIRI, BCA, PT Bank Permata Tbk
(PERMATA) and SHINHAN**

In 2019, DSSE Group had signed syndicated loan agreement with SMI, MANDIRI, BCA, PERMATA and SHINHAN with a maximum loan of US\$ 370,000,000, with term of 7 years. The facility is secured by, among others, shares in DSSE held by DSSP PMU and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance amounted to US\$ 333,500,000 and US\$ 346,000,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On July 18, 2019, MAL has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 14,893,336, with a term of 5 years. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Group.

On July 18, 2019, BBEP has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 2,000,000, with a term of 5 years. Foreign currency facility agreement of US\$ 50,000 with term of 1 year. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Group.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	190.253.072	155.468.831	One year
Dua tahun	202.922.357	206.620.031	Two years
Tiga tahun	216.601.762	229.134.753	Three years
Empat tahun	229.725.356	221.847.180	Four years
Lima tahun	140.554.607	188.769.532	Five years
Lebih dari lima tahun	177.792.362	169.618.139	More than five years
Jumlah	1.157.849.516	1.171.458.466	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.196.265)	(7.028.483)	Unamortized transaction cost
Bersih	1.152.653.251	1.164.429.983	Net

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratio. The Group is also required to comply certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividend, corporate actions, financing activities and other matters. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. Senior Secured Notes

b. Senior Secured Notes

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai nominal	150.000.000	150.000.000	Nominal value
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(1.249.521)	(1.359.742)	Unamortized bond discount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(2.625.456)	(2.857.101)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah	146.125.023	145.783.157	Total

Pada tanggal 14 Februari 2018, GEAR menerbitkan *Senior Secured Notes* (SSN) sejumlah US\$ 150.000.000 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 9% dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2023. SSN tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan, dijamin oleh entitas anak GEAR, yaitu ANROF, HRB dan SSR.

On February 14, 2018, GEAR issued Senior Secured Notes (SSN) totaling to US\$ 150,000,000 with fixed annual interest rate of 9% and due on February 14, 2023. SSN are unconditionally and irrevocably guaranteed by subsidiaries of GEAR, namely ANROF, HRB and SSR.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Utang Jangka Panjang Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	1.238.411	1.526.048
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	956.016	1.017.404
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	282.395	508.644

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI melakukan perjanjian dengan CISCO dimana CISCO menyetujui untuk membiayai pembelian peralatan telekomunikasi IMI dari PT Dimension Data Indonesia. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan dibayar secara triwulan selama 5 tahun dan dikenakan bunga berkisar antara 2% - 6,2% per tahun.

c. Other Long-term Payables

Third parties	
U.S. Dollar	
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	
Less current portion	
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	
Long-term portion	

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI entered into agreements with CISCO wherein CISCO agreed to finance IMI's purchase of telecommunication equipment from PT Dimension Data Indonesia. Based on the agreements, the principal and interest are payable quarterly for 5 years and bear interest ranging from 2% - 6.2% per annum.

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi				Revalued property, plant and equipment
Pembangkit listrik (Catatan 14)	165.732.682	-	-	Power plants (Note 14)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVPL
Obligasi konversi (Catatan 5)	3.075.335	-	3.075.335	Convertible bonds (Note 5)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi jangka panjang				Long-term investments
Investasi saham (Catatan 12)	237.960.416	237.820.275	-	Investments in shares of stocks (Note 12)
Aset pada nilai wajar				Assets at fair value
Aset biologis (Catatan 16)	6.059.000	-	6.059.000	Biological assets (Note 16)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)									
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables				
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar) (Catatan 6)	1.440.885.863	-	1.440.885.863	-	Financial asset from concession project (include current and noncurrent) (Note 6)				
Aset tidak lancar lain-lain	16.625.532	-	-	16.625.532	Other noncurrent assets				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	1.152.653.251	-	1.171.898.105	-	Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)				
Senior Secured Notes (Catatan 22)	146.125.023	-	146.125.023	-	Senior Secured Notes (Note 22)				
31 Desember 2019/December 31, 2019									
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment				
Pembangkit listrik (Catatan 14)	168.363.361	-	210.454.200	-	Power plants (Note 14)				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Obligasi konversi (Catatan 5)	3.620.891	-	-	3.620.891	Convertible bonds (Note 5)				
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets				
Investasi jangka panjang					Long-term investments				
Investasi saham (Catatan 12)	299.073.894	298.933.750	-	140.144	Investments in shares of stocks (Note 12)				
Aset pada nilai wajar					Assets at fair value				
Aset biologis (Catatan 16)	6.059.000	-	6.059.000	-	Biological assets (Note 16)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables				
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar) (Catatan 6)	1.446.613.618	-	1.446.613.618	-	Financial asset from concession project (include current and noncurrent) (Note 6)				
Aset tidak lancar lain-lain	19.416.627	-	-	19.416.627	Other noncurrent assets				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	1.164.429.983	-	1.177.139.889	-	Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)				
Senior Secured Notes (Catatan 22)	145.783.157	-	145.783.157	-	Senior Secured Notes (Note 22)				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang dan liabilitas derivatif, aset keuangan dari konsesi jasa, dan utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative receivable and liabilities, financial asset from concession project, and loan to banks and financial institution are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser using the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	309.000.000	40,10	24.420.261	Public (each less than 5%)
Jumlah	770.552.320	100,00	72.498.628	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

25. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(596.806)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.279.065)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Dampak program pengampunan pajak	160.088	Impact of tax amnesty program
Jumlah	<u>10.531.355</u>	Total

26. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo cadangan umum adalah sebesar US\$ 800.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

26. General Reserve

Based on the Annual General Stockholder Meeting dated June 18, 2019, the Company provided general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balance of general reserve amounted to US\$ 800,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

27. Kepentingan Nonpengendali

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
PT Golden Energy Mines Tbk	128.883.764	116.962.941
Golden Energy and Resources Ltd.	32.827.246	34.470.509
PT Borneo Indobara	828.833	1.164.066
PT DSSP Energi Sejahtera	80.772	95.101
PT Kuansing Inti Makmur	51.218	49.527
PT Rolimex Kimia Nusamas	28.607	24.506
PT GEMS Energy Indonesia	1.244	1.462
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.085	1.139
PT DSSA Mas Sejahtera	877	877
PT Karya Mining Solution	873	884
PT DSSE Energi Mas Utama	848	848
PT Buana Bumi Energi	148	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(10.243)	(10.229)
PT Trisula Kencana Sakti	(87.145)	(108.381)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(163.461)	(189.420)
Jumlah	<u>162.444.777</u>	<u>152.464.089</u>

27. Non-controlling Interests

- a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	
Golden Energy and Resources Ltd.	
PT Borneo Indobara	
PT DSSP Energi Sejahtera	
PT Kuansing Inti Makmur	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT GEMS Energy Indonesia	
PT DSSA Mas Infrastruktur	
PT DSSA Mas Sejahtera	
PT Karya Mining Solution	
PT DSSE Energi Mas Utama	
PT Buana Bumi Energi	
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	
PT Trisula Kencana Sakti	
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	
Total	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Golden Energy Mines Tbk	11.656.982	7.078.854	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Borneo Indobara	383.574	189.810	PT Borneo Indobara
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	25.958	(5.867)	PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Trisula Kencana Sakti	21.237	127.046	PT Trisula Kencana Sakti
PT Rolimex Kimia Nusamas	4.101	8.744	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Kuansing Inti Makmur	1.692	(246)	PT Kuansing Inti Makmur
PT Eka Mas Republik	-	(93.734)	PT Eka Mas Republik
PT Innovate Mas Indonesia	-	(153.292)	PT Innovate Mas Indonesia
PT Karya Mining Solution	(11)	1	PT Karya Mining Solution
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(14)	8	Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.
PT DSSA Mas Infrastruktur	(54)	9	PT DSSA Mas Infrastruktur
PT GEMS Energy Indonesia	(218)	24	PT GEMS Energy Indonesia
PT DSSP Energi Sejahtera	(14.329)	478	PT DSSP Energi Sejahtera
Golden Energy and Resources Ltd.	(1.344.921)	3.362.110	Golden Energy and Resources Ltd.
Jumlah	10.733.997	10.513.945	Total

28. Pendapatan Usaha

28. Revenues

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020	2019	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pertambangan dan perdagangan batubara	313.219.898	275.942.254	Coal mining and trading
Konstruksi, operasi dan keuangan pembangkit listrik	53.388.064	105.141.039	Construction, operation and financial of power plant
Perdagangan - bersih	39.482.429	58.740.634	Trading - net
Penyediaan TV kabel dan internet	10.021.958	9.719.150	Cable TV and internet
Kehutanan	474.453	293.552	Forestry
Jumlah	416.586.802	449.836.629	Total

Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PLN sebesar US\$ 93.234.529 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 atau sebesar 20,73% dari jumlah pendapatan usaha bersih.

Revenues which represent more than 10% of the total revenues were generated from PLN amounting to US\$ 93,234,529 for the three-month period ended March 31, 2019 or 20.73% of the total net revenues.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Revenues

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pertambangan dan perdagangan batubara	195.689.190	183.680.765	Coal mining and trading
Perdagangan - bersih	34.471.610	49.449.301	Trading - net
Konstruksi dan operasi pembangkit listrik	14.988.543	45.353.687	Construction and operation of power plant
Penyusutan (Catatan 14)	8.229.479	7.974.715	Depreciation (Note 14)
Penyediaan TV kabel dan internet	3.735.838	4.141.856	Cable TV and internet
Kehutanan	436.242	255.613	Forestry
Lain-lain	31.476	7.580	Others
Jumlah	257.582.378	290.863.517	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	44.756.614	35.853.816	Freight charges
Jasa dermaga	11.274.063	11.860.895	Stockpile services
Asuransi	2.079.216	1.530.365	Insurance
Gaji dan tunjangan karyawan	1.545.981	1.691.422	Salaries and allowances
Pemasaran dan komunikasi	1.290.810	1.185.306	Marketing and communication
Penyusutan (Catatan 14)	655.647	392.763	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	446.272	341.742	Repairs and maintenance
Sewa	407.316	504.758	Rental
Lain-lain	1.357.821	1.711.053	Others
Jumlah	63.813.740	55.072.120	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	12.026.582	10.779.204	Salaries and allowances
Jasa profesional	3.460.316	3.490.718	Professional fees
Pajak dan perijinan	2.208.997	2.605.818	Taxes and licenses
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	1.684.834	866.012	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.540.956	3.733.281	Repairs and maintenance
Tanggung jawab sosial korporasi	1.131.332	1.082.002	Corporate social responsibility
Imbalan kerja jangka panjang	784.727	613.370	Long-term employee benefits
Sewa	690.349	1.628.189	Rental
Kantor	647.652	499.660	Office
Perjalanan dinas	601.038	679.860	Travel
Amortisasi	550.758	29.952	Amortization
Asuransi	446.485	419.255	Insurance
Komunikasi	56.424	74.052	Communication
Operasional tambang	32.120	21.039	Mining operations
Lain-lain (Catatan 36e)	1.434.918	1.379.155	Others (Note 36e)
Jumlah	27.297.488	27.901.567	Total
Beban eksplorasi	51.179	47.687	Exploration costs
Jumlah	91.162.407	83.021.374	Total

31. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 16 Maret 2020. Perhitungan aktuarial entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 5 Februari 2020, 2 Maret 2020, 5 Maret 2020 dan 5 Maret 2020. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

31. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated March 16, 2020. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo and Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuaries, dated February 5, 2020, March 2, 2020, March 5, 2020 and March 5, 2020, respectively. Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits liabilities for the three month period ended March 31, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 2.142 dan 2.098 karyawan (tidak diaudit) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019.

Number of eligible employees of the Group are 2,142 and 2,098 employees (unaudited) for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban jasa kini	516.873	491.981	Current service costs
Beban bunga	274.651	162.036	Interest costs
Beban jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian imbalan pasti	-	(35.395)	Past service costs and loss on settlement
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	-	7.152	Foreign exchange adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	791.524	625.774	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(95.415)	(279.734)	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	696.109	346.040	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30) dan "Beban lain-lain".

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30) and "Other expenses".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	15.454.965	12.668.854	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the period
Imbalan kerja jangka panjang periode berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the period charged to:
Laba rugi	791.524	2.899.996	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(95.415)	562.752	Other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(229.675)	(821.692)	Payments made during the period
Mutasi karyawan keluar	-	(455.891)	Transferred out employees
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(1.177.001)	600.946	Foreign exchange adjustment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	14.744.398	15.454.965	Long-term employee benefits liabilities at the end of the period

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	7,09% - 8,00%	7,09% - 8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI III	TMI III	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.234.479)	1.416.441	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.473.215	(1.324.445)	Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

32. Income Tax

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

a. The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	13.103.169	10.261.050	Current tax
Pajak tangguhan	(13.147.435)	(1.233.529)	Deferred tax
Jumlah	(44.266)	9.027.521	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,	
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.483.891	48.092.820
Laba sebelum pajak entitas anak	(29.646.884)	(40.822.564)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(3.162.993)	7.270.256
Perbedaan temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	(1.331.253)	(2.031.012)
Aset hak-guna	(4.628)	-
Jumlah - bersih	(1.335.881)	(2.031.012)
Perbedaan tetap:		
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(245.954)	(215.699)
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(4.744.828)	5.023.545
Beban pajak kini Perusahaan	-	1.004.709
Beban pajak kini entitas anak	13.103.169	9.256.341
Jumlah beban pajak kini	13.103.169	10.261.050

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Depreciation and amortization
Right-of-use assets
Net
Permanent differences:
Income already subjected to final income tax
Taxable income (fiscal loss)
Current tax expense of the Company
Current tax expense of the subsidiaries
Total current tax expense

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax of the Company follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.483.891	48.092.820	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(29.646.884)	(40.822.564)	Profit before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(3.162.993)	7.270.256	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif yang berlaku	(632.599)	1.454.051	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(49.191)	(43.140)	Tax effect of permanent differences: Income already subjected to final tax income
Penyesuaian	126.895	-	Adjustment
Jumlah beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(554.895)	1.410.911	Total tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak	510.629	7.616.610	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(44.266)	9.027.521	Total tax expense (benefit)

d. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

d. Estimated Claims for Tax Refund

The Group's estimated claims for tax refund consists of:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan	13.500.120	13.503.556	The Company
Entitas anak	16.299.721	14.705.008	Subsidiaries
Jumlah	29.799.841	28.208.564	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar US\$ 56.808.

In April 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US\$ 56,808.

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

33. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	12.791.971	31.190.384	Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	770.552.320	770.552.320	Weighted average number of shares outstanding during the period
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,02	0,04	Basic earnings per share (in US\$)

34. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

34. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies under the Sinarmas Group.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities 31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			%	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas PT Bank Sinarmas Tbk	17.365.755	83.938.662	0,49	2,26	Cash and cash equivalents PT Bank Sinarmas Tbk
Piutang usaha	36.951.300	36.008.223	1,04	0,97	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.496.371	2.826.029	0,04	0,08	Other receivables
Uang muka Lain-lain	183	255	0,00	0,00	Advances Others
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya					Prepaid expenses and other current assets
PT Royal Oriental	421.882	895.349	0,01	0,02	PT Royal Oriental
PT Asuransi Sinar Mas	208.551	876.647	0,01	0,02	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bumi Serpong Damai Tbk	135.624	140.123	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain	73.139	20.459	0,00	0,00	Others
Jumlah	839.196	1.932.578	0,02	0,04	Total
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	45.824	53.953	0,00	0,00	Long-term other receivables
Investasi jangka panjang					Long-term investments
PT Smartfren Telecom Tbk	232.753.661	269.589.060	6,54	7,25	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	45.286.903	60.133.876	1,27	1,62	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Satelit Nusantara Tiga	2.761.204	2.222.956	0,08	0,06	PT Satelit Nusantara Tiga
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.829.273	4.034.322	0,05	0,11	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Ferro Mas Dinamika	140.000	140.000	0,00	0,00	PT Ferro Mas Dinamika
PT Excite Indonesia	61.346	194.360	0,00	0,01	PT Excite Indonesia
Jumlah	282.832.387	336.314.574	7,94	9,05	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
PT Royal Oriental	599.565	589.568	0,02	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain	23.082	27.085	0,00	0,00	Others
Jumlah	622.647	616.653	0,02	0,02	Total
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	7.770.817	8.477.921	0,39	0,41	Trade accounts payable
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)					Other accounts payable (included current and noncurrent)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.063.557	10.161	0,15	0,00	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Royal Oriental	51.827	233	0,00	0,00	PT Royal Oriental
PT Ivo Mas Tunggal	-	4.406.559	-	0,21	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sawit Mas Sejahtera	-	265.218	-	0,01	PT Sawit Mas Sejahtera
Lain-lain	807.207	160.215	0,04	0,01	Others
Jumlah	3.922.591	4.842.386	0,19	0,23	Total
Uang muka pelanggan PT Arara Abadi	669.091	669.091	0,03	0,03	Advances from customers PT Arara Abadi
Beban akrual					Accrued expenses
PT Wirakarya Sakti	826.042	-	0,04	-	PT Wirakarya Sakti
PT Serpong Mas Telematika	99.377	101.446	0,00	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	5.395	-	0,00	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain	20.815	18.488	0,00	0,00	Others
Jumlah	946.234	125.329	0,04	0,00	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses				
	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
			%	%	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	29.387.533	28.981.752	7,05	6,44	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	5.534.030	3.851.034	1,33	0,86	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	5.056.778	6.607.420	1,21	1,47	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.377.752	161.854	0,81	0,04	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Oki Pulp & Paper Mills	2.953.825	-	0,71	-	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.119.250	4.583.172	0,51	1,02	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	1.738.030	1.510.048	0,42	0,34	PT Ivo Mas Tunggal
PT SOCI MAS	1.522.858	489.958	0,37	0,11	PT SOCI MAS
PT Wirakarya Sakti	1.364.836	367.261	0,33	0,08	PT Wirakarya Sakti
PT Tapiian Nadenggan	1.263.536	6.200.965	0,30	1,38	PT Tapiian Nadenggan
PT Sinarmas Bio Energy	1.134.044	-	0,27	-	PT Sinarmas Bio Energy
PT Arara Abadi	902.884	464.746	0,22	0,10	PT Arara Abadi
PT Mitrakarya Agroindo	790.575	1.194.551	0,19	0,27	PT Mitrakarya Agroindo
PT Binasawit Abadipratama	757.610	3.693.428	0,18	0,82	PT Binasawit Abadipratama
PT Bumipalma LestariPersada	669.332	260.866	0,16	0,06	PT Bumipalma LestariPersada
PT Agrolestari Sentosa	636.870	1.067.115	0,15	0,24	PT Agrolestari Sentosa
PT Agrokarya Primalestari	552.979	1.703.290	0,13	0,38	PT Agrokarya Primalestari
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	541.611	1.138.663	0,13	0,25	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Agrolestari Mandiri	512.136	549.376	0,12	0,12	PT Agrolestari Mandiri
PT Kresna Duta Agroindo	487.859	2.239.036	0,12	0,50	PT Kresna Duta Agroindo
PT Sawitakarya Manunggal	477.458	588.410	0,11	0,13	PT Sawitakarya Manunggal
PT Meganusa Intisawit	469.608	210.595	0,11	0,05	PT Meganusa Intisawit
PT Energi Sejahtera Mas	455.958	166.209	0,11	0,04	PT Energi Sejahtera Mas
PT Sumber Indahperkasa	394.558	533.735	0,09	0,12	PT Sumber Indahperkasa
PT Kencana Graha Permai	374.890	997.896	0,09	0,22	PT Kencana Graha Permai
PT Sawit Mas Sejahtera	365.062	1.498.597	0,09	0,33	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Buana Adhitama	315.158	205.605	0,08	0,05	PT Buana Adhitama
PT Bangun Nusa Mandiri	295.920	431.778	0,07	0,10	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Sinar Syno Kimia	279.750	469.882	0,07	0,10	PT Sinar Syno Kimia
PT Kartika Prima Cipta	245.328	365.144	0,06	0,08	PT Kartika Prima Cipta
PT Satya Kisma Usaha	235.705	933.330	0,06	0,21	PT Satya Kisma Usaha
PT Buana Artha Sejahtera	188.234	921.961	0,05	0,20	PT Buana Artha Sejahtera
PT Buana Wiralestari Mas	188.033	881.182	0,05	0,20	PT Buana Wiralestari Mas
PT Paramitra Internusa Pratama	172.702	345.021	0,04	0,08	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	163.410	184.987	0,04	0,04	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Ramajaya Pramukti	148.943	909.809	0,04	0,20	PT Ramajaya Pramukti
PT Forestalestari Dwikarya	142.117	399.583	0,03	0,09	PT Forestalestari Dwikarya
PT Bumipermai Lestari	135.472	882.110	0,03	0,20	PT Bumipermai Lestari
PT Cahayanusa Gemilang	113.073	230.231	0,03	0,05	PT Cahayanusa Gemilang
PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk	109.451	-	0,03	-	PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk
PT Palmindo Billiton Berjaya	95.952	184.906	0,02	0,04	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Bumi Sawit Permai	88.462	794.576	0,02	0,18	PT Bumi Sawit Permai
PT Djuandasawit Lestari	78.744	949.303	0,02	0,21	PT Djuandasawit Lestari
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.	-	14.706.802	-	3,27	Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co., Ltd.
PT Persada Graha Mandiri	-	803.924	-	0,18	PT Persada Graha Mandiri
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	587.074	1.349.822	0,14	0,30	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	67.425.390	95.009.933	16,19	21,15	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2020	2019	2020	2019	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
			%	%	
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT SOCI MAS	1.869.342	-	0,73	-	PT SOCI MAS
PT Cakrawala Mega Indah	1.559.007	132.367	0,61	0,05	PT Cakrawala Mega Indah
PT Ferro Mas Dinamika	1.458.109	-	0,57	-	PT Ferro Mas Dinamika
PT Sinarmas Bio Energy	141.972	-	0,06	-	PT Sinarmas Bio Energy
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	-	155.402	-	0,05	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	5.028.430	287.769	1,97	0,10	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Asuransi Sinar Mas	1.839.395	1.318.250	2,88	2,39	PT Asuransi Sinar Mas
PT Wirakarya Sakti	265.200	265.200	0,42	0,48	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	10.269	-	0,02	-	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	2.114.864	1.583.450	3,32	2,87	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Royal Oriental	342.969	520.461	1,26	1,87	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	85.143	125.458	0,31	0,45	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	138.914	101.402	0,51	0,36	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	567.026	747.321	2,08	2,68	Total

- b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan, properti investasi, dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net dan PT Asuransi Simas Insurtech (Catatan 9, 13 dan 14).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 36).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 914.815 dan US\$ 921.690.

- b. The Group has insured part of its inventories, investment properties, and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net and PT Asuransi Simas Insurtech (Notes 9, 13 and 14).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreement with related parties (Note 36).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 914,815 and US\$ 921,690, respectively.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, Manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember 2019/December 31, 2019			
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	168.478.123	839.660.331	1.008.138.454	148.687.300	972.879.107	1.121.566.407
						Loan to banks and financial institution

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 2.706.806 dan US\$ 9.345.160, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 2,706,806 and US\$ 9,345,160, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2019/December 31, 2019		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	536.612.275.511	32.786.233	289.974.870.260	20.860.002	Cash and cash equivalents
	CNY	15.093	2.113	16.264	2.277	
	SGD	2.074.656	1.452.259	1.073.269	794.219	
	AUD	27.936.845	17.320.844	6.851.219	4.795.853	
Obligasi konversi	IDR	50.334.000.000	3.075.335	50.334.000.000	3.620.891	Convertible bonds
Piutang usaha	IDR	1.857.533.760.641	113.492.623	1.788.182.770.225	128.636.988	Trade accounts receivable
	GBP	140.405	172.698	140.305	183.799	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	54.607.939.022	3.336.466	47.035.924.744	3.383.636	Other receivables (including current and noncurrent)
	AUD	2.396.890	1.486.072	2.481	1.737	
	SGD	1.187	831	120	89	
Aset lancar lainnya	IDR	600.000.000	36.659	1.961.488.254	141.104	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	261.644.972.097	15.986.505	226.198.007.904	16.272.067	Other noncurrent assets
	AUD	2.233.589	1.384.825	2.246.929	1.572.850	
Jumlah Aset			190.533.463		180.265.512	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	IDR	2.228.667.613.588	136.168.364	2.227.537.401.304	160.242.961	Trade accounts payable
	SGD	241.197	168.838	2.692	1.992	
	MYR	483.374	111.176	480.000	117.288	
	JP¥	-	-	75.326	693	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	470.157.218.071	28.725.925	612.401.304.064	44.054.478	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	SGD	328.627	230.039	207.443	153.508	
Utang pajak	IDR	73.946.629.744	4.518.032	80.383.935.928	5.782.601	Taxes payable
	SGD	12.114	8.480	126.297	93.460	
Beban akrual	IDR	610.593.529.094	37.306.380	612.357.458.639	44.051.325	Accrued expenses
	SGD	677.251	474.076	614.705	454.882	
	GBP	1.606	1.975	150.384	197.003	
	EUR	34.447	37.892	34.105	38.198	
	AUD	375.721	232.947	477.684	334.379	
	JP¥	75.326	693	-	-	
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	1.500.000.000	91.648	1.500.000.000	107.906	Other noncurrent liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	83.787.239.393	5.119.279	35.200.223.408	2.532.208	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	138.927.826.063	8.488.289	130.255.941.936	9.370.258	Long-term employee benefits liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	105.673.257.261	6.456.483	81.316.234.868	5.849.668	Long-term loan to banks and financial institution (including current and long-term portion)
	AUD	44.771.276	27.758.191	50.042.956	35.030.069	
Jumlah Liabilitas			255.898.707		308.412.877	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(65.365.244)		(128.147.365)	Net Liabilities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 1.163.219, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 2.972.302.

As of March 31, 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 2% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 1,163,219, higher/lower, as of December 31, 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 2,972,302, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At FVPL</i>
Investasi					Investment
Obligasi konversi	3.075.335	3.075.335	3.620.891	3.620.891	Convertible bonds
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	330.628.593	330.628.593	325.653.879	325.653.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	168.977.682	165.260.160	198.195.835	194.147.016	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	52.990.064	24.823.489	66.085.202	37.919.458	Other receivables (included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	16.625.532	16.625.532	19.416.627	19.416.627	Other noncurrent assets
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>At FVOCI</i>
Investasi jangka panjang	237.960.416	237.960.416	299.073.894	299.073.894	Long-term investments
Jumlah	810.257.622	778.373.525	912.046.328	879.831.765	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	245.894.696	202.922.357	586.881.725	177.792.362	1.213.491.140	(5.196.265)	1.208.294.875	Bank loans (short-term and long-term)
Utang usaha	169.707.035	-	-	-	169.707.035	-	169.707.035	Trade accounts payable
Utang lain-lain	122.115.697	25.995.404	-	-	148.111.101	-	148.111.101	Other accounts payable
Beban akrual	73.323.482	-	-	-	73.323.482	-	73.323.482	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	956.016	282.395	-	-	1.238.411	-	1.238.411	Other long-term payable (short-term and long-term)
Jumlah	611.996.926	229.200.156	586.881.725	177.792.362	1.605.871.169	(5.196.265)	1.600.674.904	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	219.165.317	206.620.031	639.751.465	169.618.139	1.235.154.952	(7.028.483)	1.228.126.469	Bank loans (short-term and long-term)
Utang usaha	201.730.968	-	-	-	201.730.968	-	201.730.968	Trade accounts payable
Utang lain-lain	143.808.645	25.789.847	-	-	169.598.492	-	169.598.492	Other accounts payable
Beban akrual	79.695.017	-	-	-	79.695.017	-	79.695.017	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	1.017.404	508.644	-	-	1.526.048	-	1.526.048	Other long-term payable (short-term and long-term)
Jumlah	645.417.351	232.918.522	639.751.465	169.618.139	1.687.705.477	(7.028.483)	1.680.676.994	Total

36. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:
1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
 2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
 3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
 4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
 5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

36. Significant Agreements

- a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended for several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:
1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire land which are located in area of location rights of each location rightholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
 2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
 3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
 4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
 5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

Since SV has been merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while land wherein the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun. Perusahaan mencatat beban sewa untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 12.750.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

- c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, GEM dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for tariff on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Lease Agreements*

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the *Energy Services Agreements*. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years. The Company recognized rental expense for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019 amounting to US\$ 12,750.

On December 18, 2006, the Company entered into a *Power and Steam Processing Service Agreement* with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for tariff on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

- c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, GEM and GMR agreed to changes some points related to this agreement.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (<i>suppliers</i>) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amandemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.	On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (<i>suppliers</i>) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.
d. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB) Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 27.811.992 dan US\$ 23.484.457 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 37.061.332 dan US\$ 35.235.736 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).	d. Royalty Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia. Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, accrued royalty fees amounted to US\$ 27,811,992 and US\$ 23,484,457, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019, amounted to US\$ 37,061,332 and US\$ 35,235,736, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).
e. Iuran Tetap Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.	e. Deadrent In accordance with the CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares area and the rates stipulated therein.

Beban iuran tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 76.891 dan US\$ 89.612 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 30).

f. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur

DSSP PK

Pada tanggal 14 Juli 2015, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (sebagai penjual) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 80.900.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 21 April 2016, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan China Gansu International Corporation (sebagai kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 35.100.000.

SLK

Pada tanggal 15 Juni 2016, SLK (sebagai Pembeli) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Dongfang Electric Corporation Ltd. (sebagai Penjual) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 154.435.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 15 Juli 2016, SLK (sebagai Pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (sebagai Kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 76.065.000.

Deadrent expense for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 76,891 and US\$ 89,612, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 30).

f. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

g. Infrastructure Development Agreement

DSSP PK

On July 14, 2015, DSSP PK (as owner) signed Equipment Supply Contract with Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (as seller) with contract price amounting to US\$ 80,900,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

On April 21, 2016, DSSP PK (as owner) signed Design Engineering Construction Contract with China Gansu International Corporation (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 35,100,000.

SLK

As of June 15, 2016, SLK (as Buyer) signed Equipment Supply Contract with Dongfang Electric Corporation Ltd. (as Seller) with a contract price amounting to US\$ 154,435,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

As of July 15, 2016, SLK (as Owner) signed Design Engineering Construction Contract with Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 76,065,000.

h. Perjanjian sehubungan dengan *Power Plant*

DSSP PSumsel

Pada tanggal 3 November 2011, DSSP PSumsel (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PSumsel akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 300 MW yang terletak di Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan ("Proyek").

Jangka waktu PPA dimulai sejak tanggal 3 November 2011 dan akan berakhir 25 tahun sejak tanggal operasi komersial.

Sebagian besar pendapatan yang diperoleh adalah Dolar Amerika Serikat.

DSSP PK

Pada tanggal 4 Mei 2015, DSSP PK (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 100 MW yang terletak di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

SLK

Pada tanggal 20 November 2014, SLK (sebagai Penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. SLK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 200 MW yang terletak di Kalimantan Tengah selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

- i. RKN, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Panin Tbk pada tahun 2017. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) sebesar US\$ 846.800 pada tanggal 31 Maret 2020 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2019.

h. Agreement related to Power Plant

DSSP PSumsel

On November 3, 2011, DSSP PSumsel (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PSumsel will supply electricity power to PLN which is generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 300 MW located at Bayung Lencir, Musi Banyuasin, South Sumatera ("the Project").

The term of the PPA commenced on November 3, 2011 and will expire 25 years from the commercial operation date.

The majority of revenues earned are in U.S. Dollar.

DSSP PK

On May 4, 2015, DSSP PK (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PK will supply electricity power to PLN which generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 100 MW located at South Konawe, Southeast Sulawesi for 25 years since Commercial Operating Date.

SLK

On November 20, 2014, SLK (as Seller) signed the PPA with PLN, a third party. SLK will supply electricity power to PLN generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 200 MW located at Central Kalimantan for 25 years since Commercial Operating Date.

- i. RKN, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Panin Tbk in 2017. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 846,800 as of March 31, 2020 and will mature in various dates in 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

IMI, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) adalah sebesar US\$ 352.713 pada tanggal 31 Desember 2019 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2019.

IMI, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Sinarmas Tbk. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 352,713 as of December 31, 2019, and will mature on various dates in 2019.

- j. Pada tanggal 2 Juli 2015, GEM menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari GEM kepada ACE sebesar US\$ 30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tanggal 10 Juni 2015.

- j. On July 2, 2015, GEM entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a US\$ 30,000,000 term loan granted by GEM to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan (atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan GEM) setelah tanggal penarikan pinjaman.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of GEM, 6 months) after the date the loan is drawn down.

Suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah persentase tertentu per tahun yang dihitung dari penjumlahan (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, GEM dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman. Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana suku bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman sebesar US\$ 12.569.647 dan US\$ 17.179.958 disajikan sebagai bagian "Piutang lain-lain - pihak ketiga - lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, GEM may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge. The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity of the facility was extended until August 16, 2021. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balance amounting to US\$ 12,569,647 and US\$ 17,179,958, respectively, is presented as part of "Current other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

37. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

37. Segment Information

The Group's segment information is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

Tiga bulan/Three months 31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Konstruksi, Operasi dan Keuangan pembangkit listrik/ Construction, Operation and Financial of power plant	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha							Revenues
Lokal	53.388.064	39.824.859	100.912.446	10.021.958	189.818	(6.241.698)	198.095.447
Ekspor	-	-	218.206.720	-	284.635	-	218.491.355
Jumlah	53.388.064	39.824.859	319.119.166	10.021.958	474.453	(6.241.698)	416.586.802
Beban pokok penjualan	23.715.371	34.522.394	197.431.042	7.904.787	436.242	(6.427.458)	257.582.378
Laba kotor	29.672.693	5.302.465	121.688.124	2.117.171	38.211	185.760	159.004.424
Beban penjualan	-	(3.789.044)	(56.594.019)	(3.244.859)	(185.818)	-	(63.813.740)
Beban umum dan administrasi	(4.123.245)	(741.313)	(15.267.212)	(1.823.886)	(5.341.832)	-	(27.297.488)
Beban eksplorasi	-	-	(51.179)	-	-	-	(51.179)
Pendapatan bunga	2.265.127	29.041	625.459	6.325	2.308.681	(2.029.432)	3.205.201
Beban bunga	(13.225.651)	(292.127)	(3.975.764)	(2.055.226)	(7.844.001)	2.031.991	(25.360.778)
Lain-lain - bersih	14.477.153	842.848	11.068.910	(17.361.741)	(12.503.114)	(15.726.605)	(19.202.549)
Laba (rugi) sebelum pajak	29.066.077	1.351.870	57.494.319	(22.362.216)	(23.527.873)	(15.538.286)	26.483.891
Beban (penghasilan) pajak - bersih	(10.684.257)	322.746	12.939.087	(746.139)	(1.875.703)	-	(44.266)
Laba (rugi) bersih	39.750.334	1.029.124	44.555.232	(21.616.077)	(21.652.170)	(15.538.286)	26.528.157
Aset segmen - neto dari pajak	3.148.053.387	71.176.251	412.294.571	128.731.816	830.816.231	(1.108.286.620)	3.482.785.636
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.119.916.796	62.870.689	369.717.100	108.249.765	232.434.709	(109.976.117)	1.783.212.942
Pengungkapan tambahan	Additional disclosures						
Perolehan barang modal	321.248	63.202	2.909.406	1.166.975	36.309	-	4.497.140
Depresiasi dan amortisasi	3.296.641	103.012	4.558.371	4.279.984	514.222	-	12.752.230
Penjualan berdasarkan lokasi geografis	Sales based on geographical location						
Indonesia	53.388.064	39.824.859	100.912.446	10.021.958	189.818	(6.241.698)	198.095.447
Cina	-	-	135.691.716	-	-	-	135.691.716
India	-	-	65.609.451	-	-	-	65.609.451
Malaysia	-	-	5.332.250	-	-	-	5.332.250
Filipina	-	-	3.429.347	-	-	-	3.429.347
Pakistan	-	-	2.461.505	-	-	-	2.461.505
Kamboja	-	-	2.255.013	-	-	-	2.255.013
Vietnam	-	-	1.834.670	-	-	-	1.834.670
Australia	-	-	1.592.768	-	-	-	1.592.768
Korea	-	-	-	-	239.352	-	239.352
Taiwan	-	-	-	-	45.283	-	45.283
Jumlah	53.388.064	39.824.859	319.119.166	10.021.958	474.453	(6.241.698)	416.586.802

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tiga bulan/Three months 31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Konstruksi, Operasi dan Keuangan		Pertambangan dan Perdagangan	Penyediaan TV cable dan Internet/	Lain-lain/	Eliminasi/	Jumlah/
	pembangkit listrik/ Construction, Operation and Financial of power plant	Perdagangan/ Trading	Batubara/ Coal Mining and Trading	Cable TV and Internet	Others	Elimination	Total
Pendapatan usaha							Revenues
Lokal	105.141.039	58.740.634	89.534.839	9.719.150	293.552	-	263.429.214
Ekspor	-	-	186.407.415	-	-	-	186.407.415
Jumlah	105.141.039	58.740.634	275.942.254	9.719.150	293.552	-	449.836.629
Beban pokok penjualan	48.420.947	49.484.575	184.518.232	8.176.571	263.192	-	290.863.517
Laba (rugi) kotor	56.720.092	9.256.059	91.424.022	1.542.579	30.360	-	158.973.112
Beban penjualan	-	(6.284.540)	(45.134.381)	(3.104.852)	(548.347)	-	(55.072.120)
Beban umum dan administrasi	(4.578.237)	(528.653)	(17.227.514)	(2.234.642)	(3.332.521)	-	(27.901.567)
Beban eksplorasi	-	-	(47.687)	-	-	-	(47.687)
Pendapatan bunga	6.335.086	24.200	1.301.987	7.040	1.214.997	(5.802.369)	3.080.941
Beban bunga	(27.111.860)	(666.731)	(3.658.798)	(4.744.814)	(5.083.374)	5.802.369	(35.463.208)
Lain-lain - bersih	27.561.440	(566.656)	(16.611.736)	7.502.196	12.014.806	(25.376.701)	4.523.349
Laba (rugi) sebelum pajak	58.926.521	1.233.679	10.045.893	(1.032.493)	4.295.921	(25.376.701)	48.092.820
Beban (penghasilan) pajak - bersih	1.410.913	-	88.455	(1.513.222)	9.041.375	-	9.027.521
Laba (rugi) bersih	57.515.608	1.233.679	9.957.438	480.729	(4.745.454)	(25.376.701)	39.065.299
Aset segmen - neto dari pajak	3.280.911.774	102.549.592	664.229.745	155.171.918	508.516.359	(1.202.385.794)	3.508.993.594
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.226.918.125	99.612.278	396.349.598	215.597.190	183.292.238	(321.495.979)	1.800.273.450
Pengungkapan tambahan							Additional disclosures
Perolehan barang modal	398.420	16.257	7.304.719	1.461.497	42.400	-	9.223.293
Depresiasi dan amortisasi	3.181.643	76.172	2.619.157	4.186.391	217.938	-	10.281.301
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							Sales based on geographical location
Indonesia	105.141.039	58.740.634	89.534.839	9.719.150	293.552	-	263.429.214
Cina	-	-	95.499.723	-	-	-	95.499.723
India	-	-	67.483.202	-	-	-	67.483.202
Korea	-	-	16.029.060	-	-	-	16.029.060
Kamboja	-	-	3.994.890	-	-	-	3.994.890
Filipina	-	-	1.838.496	-	-	-	1.838.496
Vietnam	-	-	1.562.044	-	-	-	1.562.044
Jumlah	105.141.039	58.740.634	275.942.254	9.719.150	293.552	-	449.836.629
31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Konstruksi, Operasi dan Keuangan		Pertambangan dan Perdagangan	Penyediaan TV cable dan Internet/	Lain-lain/	Eliminasi/	Jumlah/
	pembangkit listrik/ Construction, Operation and Financial of power plant	Perdagangan/ Trading	Batubara/ Coal Mining and Trading	Cable TV and Internet	Others	Elimination	Total
Aset segmen - neto dari pajak	3.219.604.524	80.749.211	669.175.898	169.110.695	686.905.876	(1.185.243.706)	3.640.302.498
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.129.945.509	73.355.288	400.908.451	126.911.656	294.318.049	(158.793.973)	1.866.644.980

38. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) PT Borneo Indobara pada Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

38. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulations in Mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulations in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of PT Borneo Indobara for Coal Mining Activities in District Satui, District Sei Loban and Kusan Hulu, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO can conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Based on Decision Letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO already obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO had been approved analysis feasibility environment activities mining to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Ijin Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya, pada tanggal 17 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO had been approved environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 18, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 regarding environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained approval of environmental feasibility analysis of coal mining production activities to increase production capacity from a maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 17, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding environmental feasibility analysis of coal mining production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into environmental feasibility analysis of coal mining production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan *Addendum I* Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018. Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 22.709.737.304 (setara dengan US\$ 1.387.531).

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Plaintiff case No. 746/Pdt.G.2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018. Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation as amount Rp 22,709,737,304 (equivalent to US\$ 1,387,531).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara ini masih berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. BORNEO berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

Until the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing in Central Jakarta District Court. BORNEO believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,	
2020	2019
(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:
Perolehan aset tetap melalui
utang lain-lain - pihak ketiga

506.028

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES

Noncash investing and financing activities:
Acquisition of property, plant and equipment through other accounts payable - third parties

**40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Maret/March 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	63.696.486	(7.744.091) *	(310.771)	-	-	55.641.624	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang	1.168.488.239	(11.922.178) *	(4.640.943)	7.085.823 **)	-	1.159.010.941	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	145.783.157	-	-	341.866 ***)	-	146.125.023	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.842.386	(1.198.255) *)	(420.126)	698.586 ****)	-	3.922.591	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.789.847	(5.140.927) *)	-	5.346.484 ****)	-	25.995.404	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.408.600.115</u>	<u>(26.005.451)</u>	<u>(5.371.840)</u>	<u>13.472.759</u>	<u>-</u>	<u>1.390.695.583</u>	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan

***) Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

****) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

**40. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 2 April 2020, GEAR melalui GIA, telah melakukan penambahan investasi saham Stanmore sebanyak 50.316.100 lembar saham (19,65% dari seluruh saham yang telah diterbitkan Stanmore). Dengan pembelian ini, total kepemilikan saham GIA di Stanmore meningkat menjadi 51,00%.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GEAR melalui GIA, telah melakukan penambahan investasi saham Stanmore sebanyak 6.048.027 lembar saham. Dengan pembelian ini, total kepemilikan saham GIA di Stanmore meningkat menjadi 75,33%.

- b. Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan menerima pemberitahuan atas bahwa One Global Power Limited, entitas anak tidak langsung Perusahaan yang berkedudukan di Hong Kong telah efektif ditutup.

41. Events After the Reporting Period

- a. On April 2, 2020, GEAR through GIA, has made an additional investment in Stanmore's shares of 50,316,100 shares (19.65% of the total Stanmore shares). With this purchase, the total ownership interest of GIA in Stanmore increased to 51.00%.

On May 18, 2020, GEAR through GIA, has made an additional investment in Stanmore's shares of 6,048,027 shares. With this purchase, the total ownership interest of GIA in Stanmore increased to 75.33%.

- b. On April 17, 2020, the Company received notification on the deregistered of One Global Power Limited, an indirect subsidiary of the Company domiciled in Hong Kong.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan mendirikan PT Energi Mas Anugerah Semesta ("EMAS"), entitas anak dengan kegiatan usaha di bidang jasa konsultasi manajemen berdasarkan Akta No. 06 tanggal 24 April 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021645.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 24 April 2020.
- d. Pada tanggal 28 April 2020, DSSI telah efektif melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Akta No. 17 tanggal 20 Maret 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSI menyetujui melakukan pengurangan terhadap modal sebanyak 26.200 saham atau sebesar Rp 26.200.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor DSSI menjadi Rp 3.800.000.000 yang terbagi atas 3.800 saham dengan cara menarik kembali saham tersebut dan mengembalikan seluruh modal ditempatkan dan disetor yang ditarik tersebut kepada Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032475.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 April 2020.

- e. Berdasarkan Akta No. 001 tanggal 18 Mei 2020 dari Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 39.665 saham atau sebesar Rp 39.665.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.609.446.000.000 terbagi atas 2.609.446 menjadi Rp 2.649.111.000.000 terbagi atas 2.649.111 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0228268 tanggal 23 Mei 2020.

- f. Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 sebesar US\$ 3.088.384.

- c. On April 24, 2020, the Company established PT Energi Mas Anugerah Semesta ("EMAS"), a subsidiary entity with business activities in the field of management consulting services based on Deed No. 06 dated April 24, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021645.AH.01.01.Tahun 2020 dated April 24, 2020.
- d. On April 28, 2020, DSSI has effectively decreased its issued and paid-up capital based on Deed No. 17 dated March 20, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSI has approved decrease 26,200 shares equivalent to Rp 26,200,000,000, thus, decreasing the issued and paid-up capital of DSSI to Rp 3,800,000,000 consisting of 3,800 shares by withdrawing the shares and returning the issued and paid-up capital to the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032475.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 28, 2020.

- e. Based on Deed No. 001 dated May 18, 2020 of Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 39,665 new shares equivalent to Rp 39,665,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,609,446,000,000 consisting of 2,609,446 shares to Rp 2,649,111,000,000 consisting of 2,649,111 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0228268 dated May 23, 2020.

- f. In April 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to US\$ 3,088,384.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

42. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 73, Leases

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Penerapan PSAK No. 73

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,59%. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK No. 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan, namun didiskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020 disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar US\$ 5.019.716 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar US\$ 1.037.355, pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar US\$ 4.413.437 dan pengaruh selisih kurs sebesar US\$ 43.894. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar US\$ 4.413.437 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Selisih antara jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar US\$ 387.182 diakui sebagai penyesuaian ke saldo awal saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.

Application of PSAK No. 73

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 9.59%. Right-of-use assets were measured at a carrying amount as if PSAK No. 73 had been applied since the commencement of the lease but discounted using the incremental borrowing rate at January 1, 2020, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by US\$ 5,019,716 which comprised reclassification of prepayments amounted to US\$ 1,037,355, recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to US\$ 4,413,437 and effect from foreign exchange amounted to US\$ 43,894. In addition, the Group's lease liabilities increased by US\$ 4,413,437 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. The difference between the carrying amounts of the right-of-use assets and lease liabilities amounting to US\$ 387,182 is adjusted directly to opening retained earnings as of January 1, 2020.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. - Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa. - Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek. - Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. - Menggunakan tinjauan ke belakang (<i>hindsight</i>) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. - Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah. | <ul style="list-style-type: none"> - Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as of January 1, 2020. - The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability. - Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease. - The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application. - The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease. - Apply the exemption on leases of low-value assets. |
|---|--|
